

# PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2021

## PUSKESMAS TASIKMADU



Alamat : Ngijo RT 12 RW 05, TASIKMADU  
<https://puskestatasikmadu.karanganyarkab.go.id/> Telephone (0271) 0497785  
Whatsapp : 0895328087888 Email : puskesmastasikmadu@gmail.com

**TIM PENYUSUN**

**DAFTAR TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS TASIKMADU**

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1	dr. Patria Bayu Murdi, M.H	Kepala Puskesmas	Penanggungjawab
2	Anik Khomsiastuti, S.Tr.Keb	Ka. Sub. Bag. Tata Usaha	Ketua
3	dr. Okce Krisnawati	Dokter Ahli Madya	PJ UKM
4	dr. Dwi Rahayu Putri Kusumasari	Dokter Ahli Madya	PJ UKP
5	drg. Joko Wibowo	Dokter Gigi Ahli Madya	PJ Mutu
6	dr. Ina Sri Lestari	Dokter Ahli Madya	PJ UKM Pengembangan
7	Tri Rahmawati, Amd.Keb	Bidan Terampil	Sekretaris
8	Endang Sularsih,SKM.,M.Kes	Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	PJ Jejaring dan Jaringan dan Koordinator Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
9	Nilam Sari, SKM	Sanitarian Terampil	Koordinator Kesehatan Lingkungan, UKK dan Kesorga
10	Endang Suprihatin,SKM., S.Tr.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator KIA, IVA dan IMS
11	Suyahmi, S.Gz	Nutrisisionis Penyelia	Koordinator Gizi
12	Wardoyo, AMK	Perawat Mahir	Koordinator P2P dan Kesehatan Jiwa
13	Flora Simanjuntak, Amd.Kep	Perawat Penyelia	Koordinator Perkesmas
14	Asih Sri Wuryani, Amd.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator Imunisasi
15	Nur Sulistyowati, Amd.Keb	Bidan Terampil	Koordinator P2PTM dan Indera
16	Sri Setyorini, S.Kep., Ns	Perawat Ahli	Koordinator P2TBC
17	Wiwik Supartiwi, Amkg	Terapis Gigi dan Mulut	Koordinator UKS dan Kesehatan Gigi Masyarakat
18	Sri Supriyati Rahayuningsih, S.Tr.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator KB
19	Sulastri, Amd.Keb	Bidan Mahir	Koordinator Lansia
20	Rini Wulandari, AMK	Perawat Mahir	Koordinator Kestrad
21	Flora Simanjuntak, Amd.Kep	Perawat Penyelia	Koordinator Perkesmas
22	Slamet	Administrasi	PJ Bangunan, Sarpras dan Peralatan
23	Asih Sri Wuryani, Amd.Keb	Bidan Penyelia	Koordinator Imunisasi

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
24	Siti Nurhasanah, S.Far.,Apt	Apoteker Ahli Muda	Koordinator Farmasi
25	Hendri Astuti, AmAk	Pranata Lab Penyelia	Koordinator Laboratorium
26	Yeni Herawati, AMF	Fisioterapis	Koordinator Triple E, HIV / AIDS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022 telah dapat disusun. Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu.

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu, maka buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022 ini diharapkan dapat member gambaran kepada para pembaca mengenai situasi kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022.

Sumber data Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu berasal dari pengelola program di lingkungan UPT Puskesmas Tasikmadu, fasilitas kesehatan milik masyarakat dan institusi kesehatan yang terkait bidang kesehatan antara lain Disdukcapil, Kecamatan, Dinsos dan Kelurahan.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022 ini diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak utamanya dalam rangka mendapatkan data / informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun buku "*Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu 2022*" ini kami mengucapkan terima kasih.

Karanganyar, Januari 2023  
Kepala UPT Puskesmas Tasikmadu

dr. Patria Bayu Murdi, M.H  
Pembina  
NIP. 19730314 200212 2 003

## DAFTAR ISI

Hal  
i

**TIM PENYUSUN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I GAMBARAN UMUM**

- A. KEADAAN GEOGRAFI
- B. KEADAAN PENDUDUK
- C. KEADAAN SOCIAL EKONOMI
- D. TINGKAT PENDIDIKAN
- E. KONDISI KESEHATAN

**BAB II SARANA KESEHATAN**

- A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)
- B. RUMAH SAKIT
- C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN
- D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

**BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

- A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN
  - 1. Dokter Spesialis
  - 2. Dokter Umum
  - 3. Dokter Gigi
  - 4. Dokter Gigi Spesialis
  - 5. Tenaga Keperawatan
  - 6. Tenaga Kebidanan
  - 7. Tenaga Kesehatan Masyarakat
  - 8. Tenaga Kesehatan Lingkungan
  - 9. Tenaga Gizi
  - 10. Ahli Teknologi Laboratorium Medik
  - 11. Tenaga Teknik Biomedik lainnya
  - 12. Keterampilan Fisik
  - 13. Keteknisan Medis
  - 14. Tenaga Kefarmasian
- B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

**BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN**

- A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN
- B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA
- C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

## **BAB V KESEHATAN KELUARGA**

### **A. KESEHATAN IBU**

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia Subur dan Ibu Hamil
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
6. Pelayanan Komplikasi Kebidanan
7. Pelayanan Kontrasepsi

### **B. KESEHATAN ANAK**

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal
2. Pelayanan Kesehatan bayi
3. Pelayanan Kesehatan Balita
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

### **C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF**

### **D. KESEHATAN USIA LANJUT**

### **E. GIZI**

### **F. IMUNISASI**

## **BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT**

### **A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG**

1. Tuberkulosis
2. Pneumonia
3. HIV dan AIDS
4. Diare
5. Kusta

### **B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)**

### **C. KEJAJIDAN LUAR BIASA**

### **D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG**

### **E. PENYAKIT TIDAK MENULAR**

### **F. IMUNISASI**

## **BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN**

### **A. AIR MINUM**

### **B. AKSES SANITASI YANG LAYAK**

### **C. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) UYANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN**

### **D. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)**

**DAFTAR GAMBAR**

## DAFTAR TABEL

*Jumlah Penduduk menurut Kecamatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*

*Struktur Penduduk menurut Golongan Umur di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017– 2022*

*Kelompok Usia Produktif diUPT Puskesmas TasikmaduTahun 2017–2022*

*Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*

*Jumlah kasus klinis malaria di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*

*Jumlah Sarana Umum yang Ada dan Diperiksa di UPT PuskesmasTasikmaduTahun 2022*

*JumlahKeluargadengan kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar di Kabupaten Karanganyar Tahun 2022*

*Jumlah Sarana Kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2022*

*KarakteristikPegawai berdasar Jenis Tenaga di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2022*

*Analisis Rasio Tenaga Kesehatan di Kabubaten Karanganyar Tahun 2022*

### Daftar Grafik

Grafik 2.0	<i>Persebaran Penduduk Per Kecamatan Tahun 2022</i>
Grafik 2.1	<i>Sex Ratio Penduduk UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022</i>
Grafik 2.2	<i>Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022</i>
Grafik 3.1	<i>Perkembangan Jumlah Penderita Positif Malaria di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.2	<i>Perkembangan Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.3	<i>Persebaran Kasus DBD yang Ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022</i>
Grafik 3.4	<i>Jumlah Kematian Akibat Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.5	<i>Perkembangan Penemuan Kasus Filariasis di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2022</i>
Grafik 3.6	<i>Prosentase Penemuan Kasus TB Paru per Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022</i>
Grafik 3.7	<i>Perkembangan Jumlah Penderita Baru Kusta PB dan MB di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.8	<i>Jumlah Kasus Diare dan Kematian Akibat Diare di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.9	<i>Jumlah Perkiraan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditemukan dan Ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022</i>
Grafik 3.10	<i>Perbandingan Jumlah kasus HIV-AIDS di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.11	<i>Perkembangan Penemuan Kasus Baru AFP di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.12	<i>Jmlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Stroked di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018-2022</i>
Grafik 3.13	<i>Jumlah Penderita Penyakit Kanker Hati, Kanker Paru, Kanker Payudara dan Kanker Servic Uteri di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022</i>
Grafik 3.14	<i>Jumlah penderita PPOM, Asma bronkial, Kecelakaan lalulintas dan psikosis Tahun 2018 - 2022 di UPT Puskesmas Tasikmadu</i>
Grafik 3.15	<i>Attack Rate dan CFR KLB di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2022</i>
Grafik 3.16	<i>Angka Kematian Ibu ( AKI ) &amp;Jumlah Kematian Ibu di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2022</i>
Grafik 3.17	<i>Angka Kematian Bayi ( AKB ) dan Jumlah Kematian Bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2022</i>
Grafik 3.18	<i>Angka Kematian Anak Balita ( AKABA ) dan Jumlah Kasus Kematian Anak Balita di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018- 2022</i>

- Grafik 4.1      *Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022*
- Grafik 4.2      *Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018– 2022*
- Grafik 4.3      *Perkembangan Cakupan Ibu Hamil yang mendapat tablet Fe 1 dan Fe 3 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022*
- Grafik 4.4      *Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Barudi UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*
- Grafik 4.5      *Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB Aktif di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*
- Grafik 4.6      *Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017 – 2022*
- Grafik 4.7      *Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi & Komplikasi Ditangani per wilayah Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*
- Grafik 4.8      *Cakupan Neonatal Resiko Tinggi & Komplikasi Ditangani per wilayah Puskesmas di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*
- Grafik 5.1      *Indikator Kinerja Rumah Sakit di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*
- Grafik 5.2      *Cakupan Peserta Jaminan Kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022*

## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM**

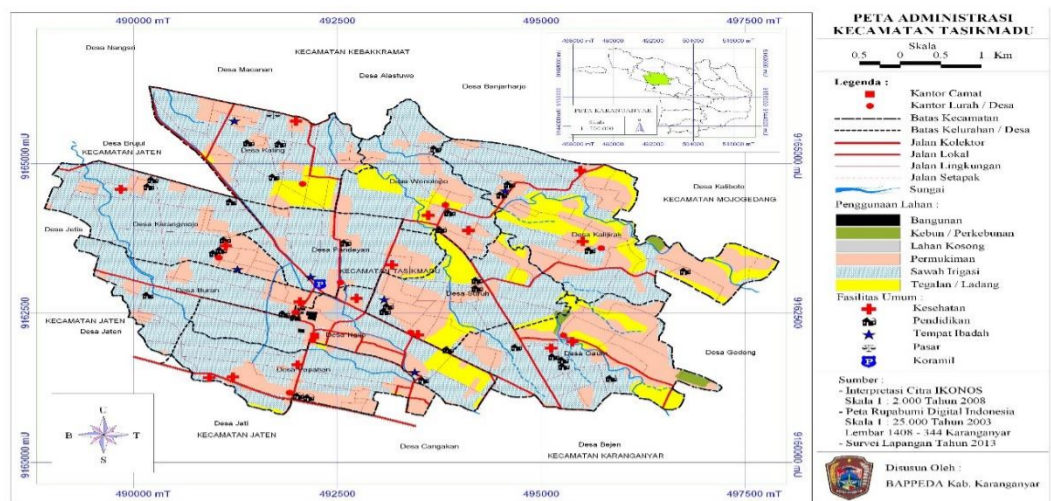
#### **A. KEADAAN GEOGRAFI**

Berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Mojogedang dan Kebakramat, sebelah selatan dengan Kecamatan Jaten dan Karanganyar, sebelah barat dengan Kecamatan Jaten dan Kebakkramat dan sebelah timur Kecamatan Karanganyar. Puskesmas Tasikmadu adalah penanggung jawab upaya pembangunan kesehatan di wilayah Kecamatan Tasikmadu yang meliputi 10 desa, yaitu :

1. Buran
2. Papahan
3. Ngijo
4. Gaum
5. Suruh
6. Pandeyan
7. Karangmojo
8. Kaling
9. Wonolopo
10. Kalijirak

Secara Topografi Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar merupakan dataran rendah yang sebagian besar merupakan lahan pertanian, dengan sara transportasi yang cukup baik menuju masing-masing desa. Sedangkan luas wilayah seluruhnya, 27,6 km<sup>2</sup>.

*Peta administrasi UPT Puskesmas Tasikmadu  
Tahun 2022*



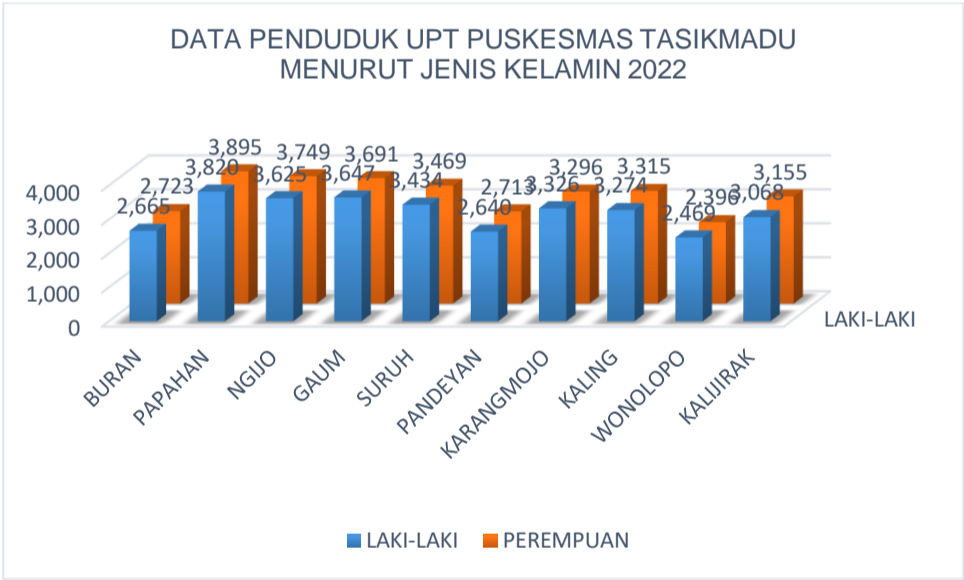
B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Perkembangan penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Monografi Desa di wilayah Puskesmas Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar tahun 2022 mempunyai jumlah penduduk sebesar 64.370 jiwa. Penyebaran penduduk masih belum merata. Kepadatan penduduk di beberapa desa lebih padat. Desa dengan penduduk terpadat yaitu Desa Papahan dengan kepadatan 3.363,56 jiwa per km<sup>2</sup>. Keadaan ini disebabkan karena Desa Papahan luas wilayahnya termasuk kurang luas dibandingkan desa yang lain. Sedangkan kepadatan terendah di Desa Kalijirak dengan kepadatan 1.431,39 jiwa per km<sup>2</sup>. Hal ini disebabkan karena Desa Kalijirak merupakan daerah pedesaan dan wilayahnya cukup luas.

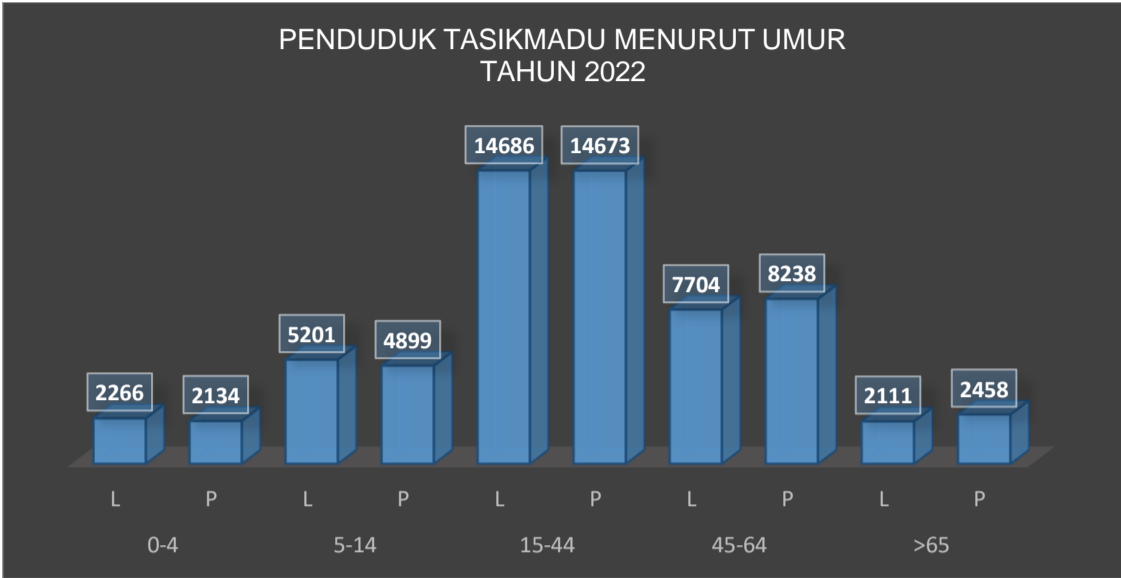
Sementara itu jumlah penduduk terbanyak di Desa Papahan sebanyak 7.715 jiwa dan jumlah penduduk terendah di Desa Wonolopo sebanyak 4.865 jiwa. Data jumlah penduduk menurut Desa di Wilayah Puskesmas Tasikmadu Kab Karanganyar tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.1.

Grafik 2.1 Penduduk menurut jenis kelamin



Sumber : Disdukcapil Kabupaten Karanganyar

Grafik 2.2 Penduduk menurut umur



Pada Grafik 2.2 terlihat bahwa jumlah balita adalah sebesar 6.80% dari seluruh total penduduk dan jumlah lansia 7,09 % dari seluruh total penduduk, sedangkan persentase balita dan anak-anak adalah 22,52% dari seluruh total penduduk Tasikmadu. Berdasarkan data ini dapat kita lihat bahwa komposisi penduduk usia produktif (dewasa) lebih besar dibandingkan usia non produktif (anak-anak dan usia lanjut).

Indikator penting yang terkait dengan distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah ratio beban ketergantungan atau dependency ratio. Ratio beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun) dengan banyaknya umur produktif (umur 15-64 tahun). Ratio beban ketergantungan di Wilayah Tasikmadu sebesar 42, angka ini menunjukkan setiap 100 orang yang masih produktif akan menanggung 42 orang yang belum atau sudah tidak produktif lagi.

C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

1. Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan

Total anggaran Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.372.208.000,-.Anggaran kesehatan tersebut berasal dari APBD yang Rp. 819.510.000,- dan BLUD Rp. 2.552.698.000,-

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut (*Lampiran 81*):

Tabel 2.1 Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan  
UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022

No	Sumber Biaya	Alokasi Anggaran
		Rupiah (Rp)

1.	BLUD	2.552.698.000
2.	BOK	819.510.000
	Total Anggaran Kesehatan	3.372.208.000

2. Angka Beban Tanggungan

Angka beban tanggungan diperoleh dari perbandingan banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun keatas) dengan banyaknya usia produktif (usia 15-64 tahun). Berdasarkan Jumlah Penduduk menurut kelompok umur tersebut maka angka beban tanggungan (*dependency ratio*) penduduk UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 sebesar 48. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 48 orang penduduk tidak produktif.

D. TINGKAT PENDIDIKAN

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampumemanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

*Tabel 2.3 : Kelompok Usia 15 tahun ke atas yang melek huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh sesuai dengan Jenis Kelamin di Kecamatan Tasikmadu Tahun 2022*

NO	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	31.560	26.451	58.011
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	28.981	23.971	52.952
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	8.890	8.818	17.708
	b. SD/MI	5.090	6.665	11.755
	c. SMP/ MTs	6.082	6.247	12.329
	d. SMA/ MA / SMK	9.280	7.641	16.921
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	98	168	266
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	695	929	1.624
	g. S1/DIPLOMA IV	1.648	1.823	3.471
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	185	111	296

Sumber : Dukcapil Kab Karanganyar 2022

Dari kedua tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok usia dengan prosentase terbesar selama tujuh tahun terakhir adalah kelompok usia produktif yang

menggambarkan aset sumber daya manusia yang sangat potensial yaitu antara usia 15-64 tahun, dimana pada tahun 2022 sebanyak 70,37% dari jumlah penduduk.

Di Kabupaten Karanganyar khususnya wilayah Puskesmas Tasikmadu pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Pada tahun 2022 Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar tercatat jumlah Taman Kanak-kanak (TK), baik negeri maupun swasta sebanyak 43 unit, sedangkan Sekolah Dasar (SD/MI) sebanyak 28 unit (swasta dan negeri), SMP/MTS sebanyak 5 unit dan SMA/SMK sebanyak 3 unit.

Jumlah murid ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya masih duduk di bangku TK/tidak memiliki ijazah sebanyak 3881 orang, SD/MI sebanyak 9730 orang (SD/MI negeri dan SD/MI swasta), SLTP/MTs sebanyak 8956 orang (SLTP/MTS negeri dan swasta), SMU/MA/SMK sebanyak 4720 orang (SMU/MA/SMK Negeri dan swasta). Capaian tingkat kelulusan pada tahun 2022 mencapai 100% untuk semua jenjang baik, SD, SMP, maupun SMA, hal ini menunjukkan prestasi yang baik khususnya bagi pembangunan sektor pendidikan.

#### E. KONDISI KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya.

## BAB II

### SARANA KESEHATAN

#### A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Sebagaimana dengan Visi pembangunan Dinas Kesehatan Kab Karanganyar tahun yaitu “Motor Penggerak Terwujudnya Karanganyar Sehat yang Mandiri”. Dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar yaitu :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan melalui kerjasama antar pemangku kepentingan dan pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan budaya hidup sehat
2. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan.
3. Mewujudkan manajemen kesehatan yang dinamis dan akuntabel.
4. Mengembangkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi UPT Puskesmas Tasikmadu yaitu **“Tasikmadu sehat menuju masyarakat mandiri”**.

Sedangkan di UPT Puskesmas Tasikmadu mempunyai 4 misi yaitu :

- a. Meningkatkan masyarakat yang berwawasan kesehatan mendorong untuk berperilaku hidup sehat secara mandiri.
- b. Meningkatkan kinerja dengan menempatkan tenaga sesuai kompetensinya dan didukung oleh penguasaan teknologi informasi.
- c. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau dan sesuai standart.
- d. Meningkatkan manajemen yang handal, tanggap, dinamis dan berkualitas.

#### **Motto UPT Puskesmas Tasikmadu**

“Kesehatanmu adalah Kebahagiaanku”

#### **Tata nilai budaya kerja :**

S	Sigap	Siap dan cepat menangani masalah/kasus
E	Empati	Mampu merasakan yang dirasakan pasien/orang lain
H	Handal	Potensi/skill yang memadai/mumpuni
A	Akurat	Tepat dan benar
T	Terpercaya	Dapat diandalkan dan menjaga amanah

#### **1. Tujuan**

##### **a. Umum**

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di UPT Puskesmas Tasikmadu dalam

rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

#### **b. Khusus**

- 1) Diperolehnya data / informasi pembangunan di lingkungan UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : data lingkungan fisik / biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
- 2) Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan di UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.
- 3) Diperoleh data / informasi status kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Tasikmadu yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
- 4) Tersedianya wadah integrasi berbagi data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

### **2. Manfaat**

Dengan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan, unit-unit, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan / revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Tasikmadu dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik / gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tasikmadu.

### **3. Ruang Lingkup**

#### **a. Jenis Data / Informasi**

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu adalah :

- i. Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- ii. Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
- iii. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.
- iv. Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- v. Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.

Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Tasikmadu dan sistematika dari penyajian berupa uraian bab demi bab yang berurutan.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna terjaminnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam SKN dinyatakan bahwa upaya kesehatan sangat luas, meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Upaya kesehatan juga meliputi upaya promotif (peningkatan kesehatan), upaya preventif (pencegahan), upaya kuratif (pengobatan) dan upaya rehabilitatif (pemulihan).

Dalam pengelolaan upaya kesehatan juga bisa dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

A. Pelayanan Kesehatan Masyarakat

B. Pelayanan Kesehatan Perseorangan

#### **A. UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT**

##### **1. Pelayanan Kesehatan Ibu**

###### **a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)**

Kehamilan adalah anugrah yang didambakan oleh pasangan suami istri dengan harapan mendapatkan keturunan yang sehat dan cerdas. Setiap ibu hamil diharapkan dapat menjalankan kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat serta melahirkan bayi yang sehat. Oleh karena itu, setiap ibu hamil harus dapat dengan mudah mengakses fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan sesuai standar, termasuk kemungkinan adanya masalah/penyakit yang dapat berdampak negatif terhadap kesehatan ibu dan janinnya.

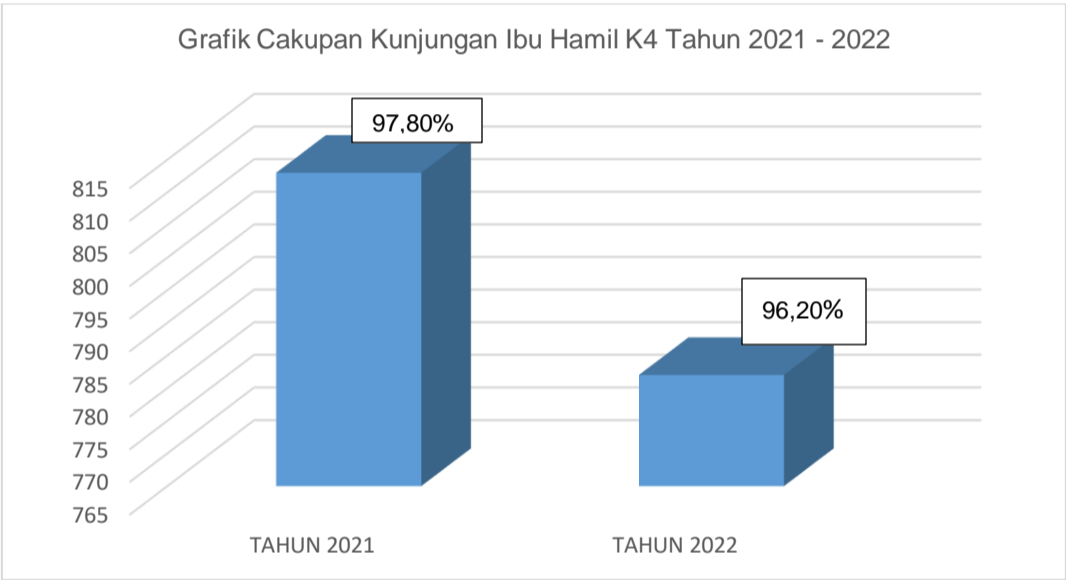
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan/pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh tenaga terampil (dokter, bidan atau perawat) 6 kali dengan interval 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil K1 dan K4. Penimbangan berat badan, pemeriksaan kehamilan, pemberian tablet Fe, pemberian imunisasi Td, dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan (Antenatal Care/ANC).

Dalam pelayanan ibu hamil (antenatal ) baik pada K1 maupun K6 ibu hamil dibekali dengan tablet besi (Fe), hal ini merupakan upaya penanggulangan anemi pada ibu hamil. Anemi adalah penyebab utama

kematian ibu maternal yang disebabkan perdarahan pada waktu persalinan. Selama hamil, disarankan ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet Fe mulai trimester I sampai trimester III. Demikian pula pemberian imunisasi Td (Tetanus difteri) yang dapat mencegah infeksi pada janin yang dikandung oleh ibu hamil. Imunisasi TT diberikan 5 kali selama masa usia subur.

Cakupan K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 sebanyak 96,2% dari 782 ibu hamil, turun dari tahun 2021 sebanyak 97,8% dari 813 ibu hamil. Dibawah ini grafik yang menunjukkan cakupan kunjungan ibu hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2020 – 2022.

*Grafik4.1 : Perkembangan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2021– 2022*



**b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan**

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Pada kenyataan di lapangan, masih terdapat penolong persalinan yang bukan tenaga kesehatan dan diluar fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu secara bertahap seluruh persalinan akan ditolong oleh tenaga kesehatan kompeten dan diarahkan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang kompeten memberikan pelayanan persalinan adalah dokter spesialis kebidanan, dokter dan bidan.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan professional di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 sebanyak 769 Ibu bersalin atau 98,60% ada penurunan dari 780 atau 100% dari cakupan tahun 2021. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2021-2022, dapat dilihat pada grafik 4.2.

*Grafik 4.2 : Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2021– 2022*



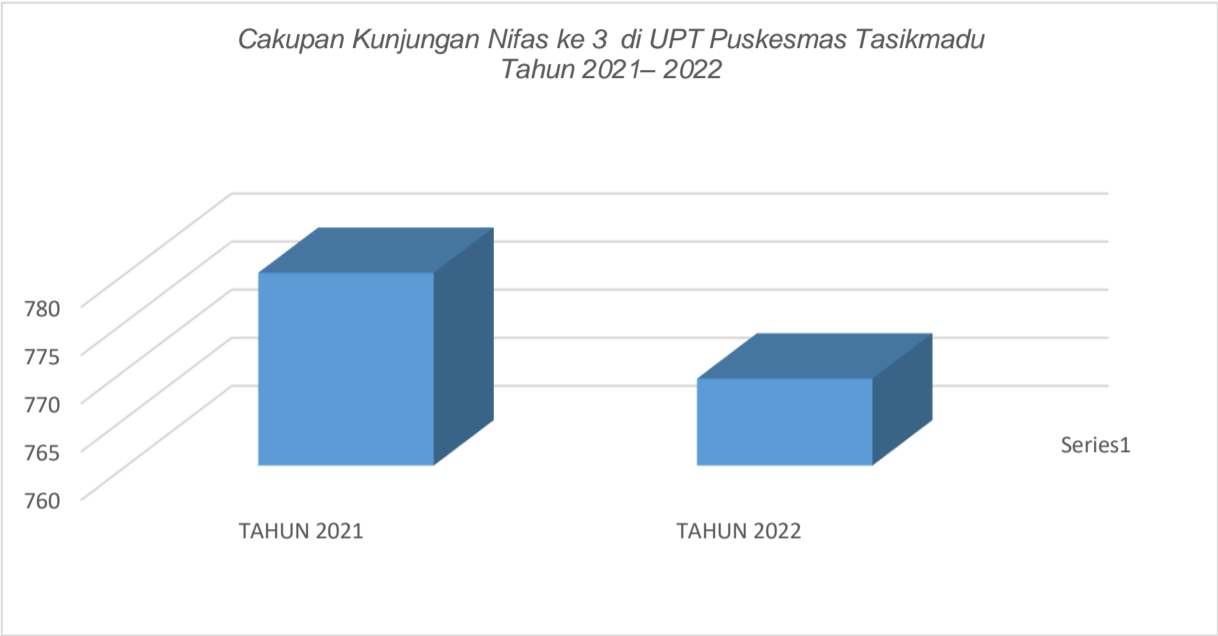
### c. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu:

1. Kunjungan nifa spertama pada masa 6 jam sampaidengan 3 hari selah persalinan.
2. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari).
3. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).

Cakupan pelayanan pada ibu nifas UPT PuskesmasTasikmadu tahun 2022 sebesar 769 atau 98,60% dari sasarn 813 ibu bersalin turun dari tahun 2021 sebesar 780 atau 100% dari jumlah ibu bersalin.

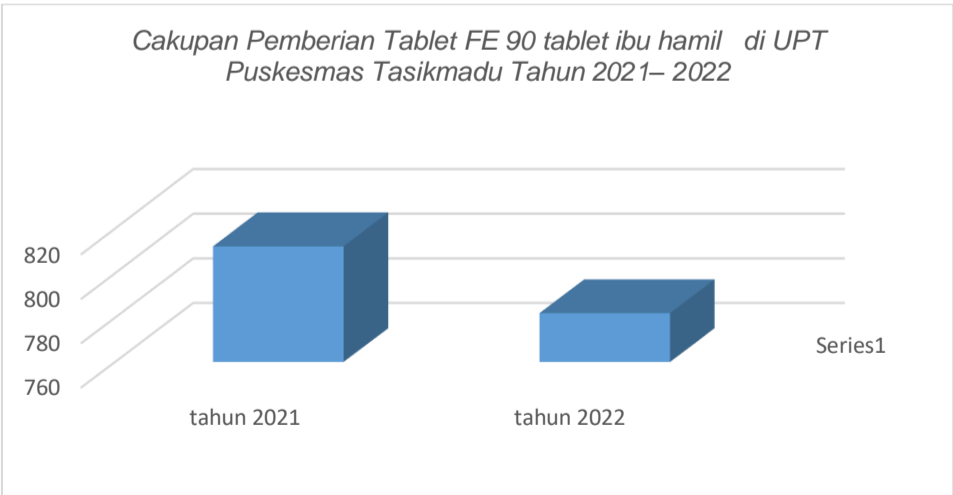
Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Kunjungan Nifas ke 3 di UPT Puskesmas Tasikmadu  
Tahun 2021– 2022



d. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu tablet Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada Balita, bumil, Bufas, remajaputri dan WUS (Wanita Usia Subur). Hasil pendataan dari Bidang Binkesga untuk program penanggulangan anemia yang ditekankan pada bumil meliputi 2 indikator, yaitu Fe1 dan Fe3. Pencapaian Fe1 dan Fe3 untuk puskesmas dan jaringannya di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 pemberian tablet Fe3 sebanyak 782 (96,20 % dari 813 ibu hamil), Sedangkan pemberian Fe3 pada tahun 2021 sebesar 812 (97,7% ibu hamil).

Grafik4.4 : Perkembangan Cakupan Pemberian Tablet FE 90 tablet ibu hamil di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2021– 2022



## **2. Pelayanan Kesehatan Neonatus dan Bayi**

### **a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)**

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, talipusat, kulit, dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan Buku KIA.

Kunjungan neonatus (KN1) tahun 2022 sebanyak 769 bayi (99,99%) dari bayi lahir hidup, Kunjungan neonatal KN3 tahun 2022 sebanyak 765 (99,30%) dari bayi lahir hidup. Cakupan kunjungan neonatus di UPT Puskesmas Tasikmadu tinggi, hal ini menggambarkan kondisi saat ini berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus, peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak (neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan ( PWS KIA ) yang sudah berjalan dengan baik.

### **b. Pelayanan Kesehatan Bayi**

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, DPT/ HB- Hib 1-3, Polio 1-4, dan Measles Rubella), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 sebesar 94,70 % yaitu 733 bayi dari 774 jumlah bayi yang ada.

### **3. Pelayanan Kesehatan Anak PraSekolah dan Usia Sekolah**

#### **a. Deteksi Dini TumbuhKembang Anak Balita dan Prasekolah**

Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah yang dimaksud adalah anak umur 1 - 6 tahun yang dideteksi dini pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dan dilakukan deteksi sesuai jadwal. Upaya pemantauan perkembangan kesehatan anak diarahkan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan sosial anak dengan perhatian khusus pada kelompok balita yang merupakan masa krisis atau periode emas tumbuh kembang anak.

Cakupan deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 sebesar 3.681 (95,12%).

Upaya peningkatan ketrampilan petugas kesehatan dalam upaya Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak (SDIDTK) telah dilakukan dengan pelatihan standarisasi SDIDTK di semua kabupaten/kota baik di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten. Untuk pengembangan program SDIDTK maka ketrampilan bisa diperoleh tidak hanya melalui pelatihan formal tetapi juga bisa on the job training ( OJT ) di puskesmas.

Kementerian yang bertanggung jawab langsung terhadap program pengembangannya anak Usia dini yaitu Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, Kementerian Sosial dan BKKBN telah mendukung pengembangan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan prasekolah melalui integrasi kegiatan posyandu, PAUD dan BKB. Diharapkan melalui integrasi tersebut, semua balita dan anak prasekolah akan mendapatkan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang yang akan mamacu pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Untuk implementasi pelaksanaan SDIDTK di lapangan maka Pemerintah bersama semua unsur terkait baik swasta, organisasi profesi, LSM dan masyarakat perlu mendukung baik sarana prasarana, pendanaan dan sumberdaya manusianya.

#### **b. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat**

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh Puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor

kesehatan. Setiap Puskesmas mempunyai tugas melakukan penjangkaran kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

**4. Pelayanan Kesehatan Remaja**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetapi emosinya belum dapat mengikuti perkembangan jasmaninya, hal ini sering menimbulkan gejolak sehingga masa ini perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah pendidikan dan perhatian agar anak berperilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun mental.

Pemeriksaan kesehatan remaja adalah pemeriksaan kesehatan siswa kelas 1 SLTP dan setingkat, kelas 1 SMU dan setingkat melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid kelas 1 SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, kelas 1 SMU/SMK dan Madrasah Aliyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan kader kesehatan remaja.

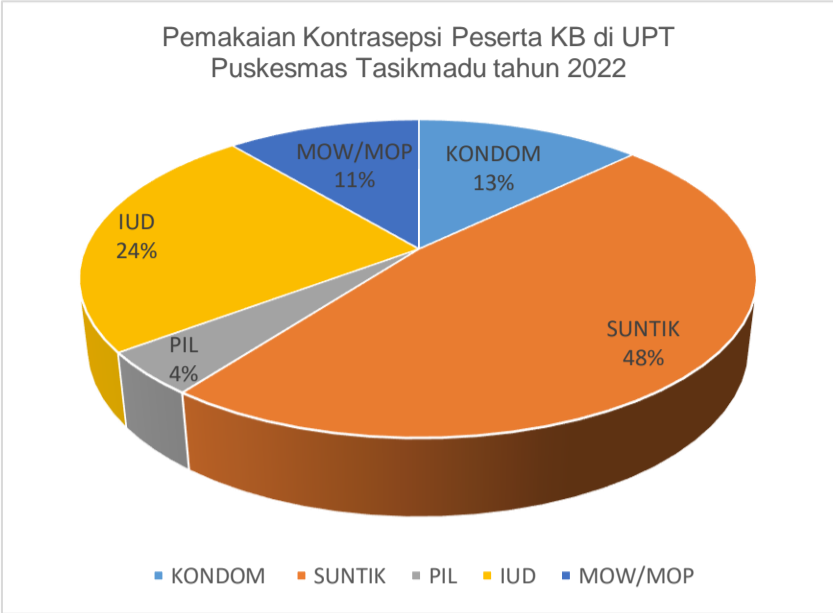
**2. Pelayanan Keluarga Berencana**

**Peserta KB Aktif**

Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur. Berikut ini persentase peserta KB Aktif tahun 2022 dari total 8.113 pasangan usia subur yang ada.

IUD	: 23,2%
MOP/MOW	: 10,6%
IMPLAN	: 4,1%
KONDOM	: 12,3 %
SUNTIK	: 45,5%
PIL	: 4,3%

Grafik 4.5 : Persentase Pemakaian Kontrasepsi Peserta KB di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022



3. Pelayanan Imunisasi

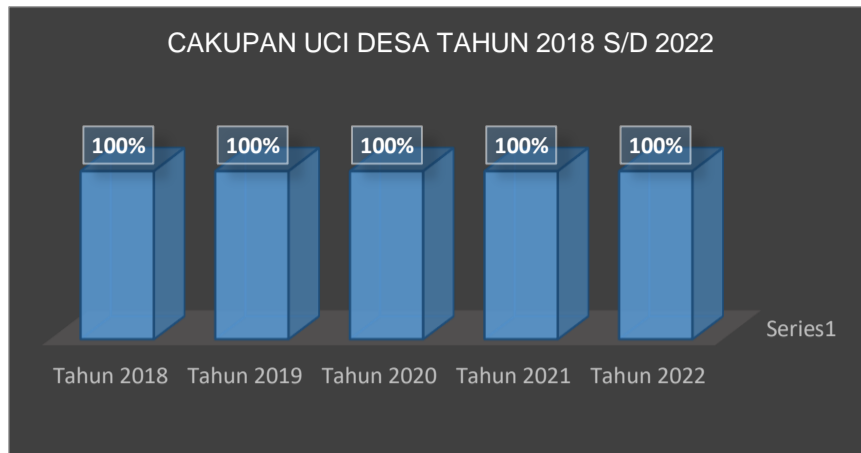
a. Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2021 UPT Puskesmas Tasikmadu sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) semua UCI dari target propinsi, sama dengan tahun 2022 sebesar 100% (10 desa dari 10 desa) dengan target propinsi dan kabupaten semuanya UCI. Pada tahun 2021 dan tahun 2022 Puskesmas Tasikmadu berhasil mempertahankan UCI di semua desa. Dikategorikan sebagai desa UCI jika cakupan seluruh imunisasi dasar minimal 90%, tetapi tahun 2022 menggunakan angka minimal 90% untuk seluruh cakupan bayi riil yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (sesuai standar cakupan nasional).

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2022, dapat dilihat pada grafik

Grafik4.3 : Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018 – 2022



#### b. Cakupan Imunisasi bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hb Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan MR 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Back log Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2022 adalah 763 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (745 / 96,9%), DPT HB Hib 3 (735 /96,3%), Polio 4 (738/99,7%), MR (742/97,2%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (740/97,0%)

#### c. WUS Mendapat Imunisasi Td

Imunisasi Td Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi Td WUS saat ini akurasiya masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan puskesmas ke kabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

### 4. Pelayanan Kesehatan Gigi

#### a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Sedang pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap di tahun 2022 sebesar 606, sementara jumlah pencabutan gigi tetap pada tahun 2022 sebesar 313.

#### **b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut**

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Pada tahun 2022 jumlah murid SD/MI sebanyak 4.875 siswa, sedang yang mendapatkan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebanyak 4.071 siswa, yang perlu perawatan sebanyak 463 siswa, dan yang mendapatkan perawatan sebanyak 287 siswa.

### **5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 sebesar 7.267 dan yang mendapat perawatan sebesar 7.202 atau 99,1%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Tasikmadu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usila dan usila adalah sbb :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

### **6. Pelayanan Kesehatan Kerja**

Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan merata untuk seluruh masyarakat merupakan keinginan yang menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Pembangunan kesehatan di Indonesia selama beberapa dekade yang lalu harus diakui relative berhasil, terutama pembangunan infra struktur pelayanan kesehatan yang telah menyentuh sebagian besar wilayah kecamatan dan pedesaan.

Namun keberhasilan yang sudah dicapai belum dapat menuntaskan problem kesehatan masyarakat secara menyeluruh, bahkan sebaliknya tantangan sektor baik formal maupun informal kesehatan cenderung semakin meningkat. Tantangan lainnya yang harus ditanggulangi antara lain adalah meningkatnya masalah kesehatan kerja, serta dampak globalisasi yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan ke/adaan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas sangat diperlukan upaya agar masalah kesehatan di masa depan dapat ditanggulangi sehingga mencapai kualitas kesehatan masyarakat senantiasa terjaga baik.

Beberapa upaya pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan di Kabupaten Karanganyar adalah pembinaan upaya pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada puskesmas di kawasan/sentra industri. Peningkatan kapasitas dokter puskesmas dan dokter klinik perusahaan tentang pelayanan kesehatan kerja dan deteksi dini penyakit akibat kerja, serta peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pengembangan pelayanan kesehatan kerja baik di Puskesmas maupun di masyarakat

Berdasarkan data dari Kecamatan Tasikmadu, jumlah Penduduk di wilayah Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 adalah 76.893 jiwa dan lebih dari 50 persen penduduknya merupakan usia kerja.

Pekerja sektor informal adalah mereka yang bekerja dengan modal skala kecil dengan ciri-ciri antara lain : bekerja dalam jam kerja yang tidak tetap dan umumnya mempergunakan tenaga kerja dari lingkungan keluarga sendiri, risiko bahaya pekerjaan tinggi, keterbatasan sumber daya dalam mengubah lingkungan kerja, kesadaran tentang risiko bahaya pekerjaan rendah, kondisi pekerjaan tidak ergonomis, keluarga banyak yang terpajan, kurangnya pemeliharaan kesehatan M. Mikhew (ICHOIS 1997).

Sedang pekerja sektor formal adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan, instansi instansi pemerintah dimana dalam menjalankan pekerjaannya pekerja tersebut mendapat perlindungan dari undang-undang yang ada, baik untuk kesejahteraannya maupun untuk kesehatannya. Namun begitu untuk lebih melindungi pekerja pada sektor formal ini kegiatan pencegahan penyakit akibat kerja perlu lebih dilaksanakan. Pekerja sektor formal maupun informal memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu sudah sepatutnya para pekerja ini mendapatkan perhatian dari pemerintah. Salah satunya adalah dalam bidang peningkatan derajat kesehatan.

## **7. Upaya Penyuluhan Kesehatan**

Kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang menjadi tanggungjawab setiap orang, keluarga dan masyarakat serta didukung

oleh pemerintah. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan Pembangunan Kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu upaya kesehatan harus ditingkatkan secara terus menerus untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, lingkungan yang sehat dan informasi serta edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab. Setiap orang juga berkewajiban berperilaku Hidup Bersih dan Sehat serta menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggungjawabnya.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang diselenggarakan di Pusat dan Daerah mencakup diantaranya penyebar luasan informasi termasuk penyuluhan kesehatan.

Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan. Penyuluhan kelompok adalah penyuluhan yang dilakukan pada kelompok sasaran tertentu, misalnya : kelompok siswa sekolah, kelompok ibu-ibu PKK dan lain sebagainya. Sedangkan penyuluhan massa adalah penyuluhan yang dilakukan dengan sasaran massa seperti : pameran, pemutaran film, melalui media massa, cetak dan elektronik.

## **B. UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN**

### **1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan pasien gangguan jiwa**

Berdasarkan tabel 99 kunjungan rawat jalan UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 adalah 37.240 pasien dari total jumlah penduduk 76.893 (48,43%) hal ini dikarenakan ada banyak klinik dan dokter keluarga yang ada di wilayah kerja UPT Puskesmas Tasikmadu. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa sebesar 106 pasien.

### **2. Jenis-jenis Pelayanan UPT Puskesmas Tasikmadu**

- a. Pelayanan Pemeriksaan Umum
- b. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
- c. Pelayanan KIA & KB bersifat UKP
- d. Pelayanan Tindakan / Gawat Darurat
- e. Pelayanan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- f. Pelayanan Kefarmasian

- g. Pelayanan Laboratorium
- h. Pelayanan Fisioterapi
- i. Pelayanan KIE Kesling, Gizi, Promkes dan HIV
- j. Pelayanan Imunisasi
- k. Pelayanan IVA IMS

## B. RUMAH SAKIT

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I**  
**UPT PUSKESMAS TASIKMADU**  
**TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	0,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	0
KABUPATEN/KOTA		1	1	0,0

Rumah sakit yang ada di wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu hanya ada satu Rumah Sakit tipe D, yaitu Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan RS Dian Pertiwi.

## C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

### SARANA FARMASI :

1. Ruang Pelayanan Farmasi
2. Ruang Gudang Obat
3. Alat untuk meracik obat
4. Termometer
5. Kulkas
6. Palet
7. Lemari Penyimpan Obat
8. Almari Psikotropika
9. Form Grafik Suhu dan Kulkas

10. Ruang konseling, Komputer, Laptop, Printer, Meja Kursi, ATK

11. Kartu Stock

OBAT-OBATAN :

Antibiotik, psikotropik, analgetik, antihistamin, anestesi, vaksin, larutan infus, sekretolitik, BMHP, salep mata, salep kulit, kertas puyer, antitusif

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA TASIKMADU  
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	X
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V

19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			38
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			95%

## 2.ALAT KESEHATAN

Keadaan Peralatan Kesehatan Puskesmas Tasikmadu tahun 2022

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
I. Set Pemeriksaan Umum							
1	Anuskop	√	-	2	2		
2	Baki logam tempat alat steril bertutup	√		2	2		
3	Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	√		1	1		
4	Buku Ishihara Tes	√		2	2		
5	Corong telinga/Speculum telinga ukuran kecil, sedang, besar	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
6	Emesis basin /Nierbeken besar	√		2	2		
7	Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	√		2	2		
8	Handle kaca laring	√		2	2		
9	Handle kaca nasopharing	√		1	1		
10	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√		1	1		
11	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√		1	1		
12	Kaca pembesar untuk diagnostik	√		0	0		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
13	Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC / DC	√		2	2		
14	Lampu senter untuk periksa/pen light	√		1	1		
15	Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	√		1	1		
16	Lup binokuler (lensa pembesar) 3-5 Dioptri	√		1	1		
17	Metline ( pengukur lingkar pinggang )	√		2	2		
18	Ophthalmoscope	√		0	0		
19	Otoscope	√		1	1		
20	Palu reflex	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	Pelilit kapsas / cotton applicator	√		0	0		
21	Skinfold calliper	√		0	0		
22	Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet chart )	√		1	1		
23	Spekulum hidung dewasa	√		1	1		
24	Sphygmomanometer untuk dewasa	√		3	3		
25	Stetoskop untuk dewasa	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
26	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	√		4	4		
27	Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√		2	2		
28	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	√		1	1		
29	Termometer untuk dewasa	√		2	2		
30	Timbangan dewasa	√		2	2		
31	<i>Tonometer Schiotz</i>	√		1	1		
32	Stetoskop pediatrik	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
<b>I.Set Tindakan Medis/Gawat Darurat</b>							
1	Baki logam tempat alat steril tertutup	√		2	2		
2	Collar Brace/Neck Collar anak	√		0	0		
3	Collar Brace/Neck Collar dewasa	√		1	1		
4	Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, sedang, besar	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
5	Doppler	√		1	1		
6	Dressing Forceps	√		2	2		
7	EKG*	√		1	-		
8	Emesis Basin/ Nierbeken besar	√		2	2		
9	Forceps Aligator	√		3	3		
10	Forceps Bayonet	√		3	3		
11	<i>Guedel Airway (Oropharingeal Airway)</i>	√		0	0		
12	Gunting bedah standar, lengkung	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
13	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam	√		3	3		
14	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	√		3	3		
15	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	√		3	3		
16	Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul	√		3	3		
17	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
18	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	√		3	3		
19	Gunting pembalut	√		1	1		
20	Gunting pembuka jahitan lurus	√		3	3		
21	Handle kaca laring	√		1	1		
22	Handle kaca nasopharing	√		1	1		
23	Hooked probes	√		2	2		
24	Kaca laring ukuran 2,4,5,6	√		2	2		
25	Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
26	Kait dan kuret serumen	√		1	1		
27	Kanula hidung anak	√		2	2		
28	Kanula hidung dewasa	√		2	2		
29	Klem arteri 14 cm (Kocher)	√		3	3		
30	Klem arteri, 12 cm lengkung, dengan gigi 1x2 (Halstead- Mosquito)	√		3	3		
31	Klem arteri, 12 cm lengkung, tanpa	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	gigi(Halstead- Mosquito)						
32	Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2(Halstead- Mosquito)	√		3	3		
33	Klem arteri, 12 cm lurus,tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	√		3	3		
34	Klem arteri, lurus (Kelly)	√		3	3		
35	Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
36	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23cm)	√		2	2		
37	Korentang, penjepit sponge	√		2	2		
38	Kursi roda	√		1	1		
39	Lampu kepala	√		1	1		
40	Laringoskop anak	√		0	0		
41	Laringoskop dewasa	√		0	0		
42	Laringoskop neonatus bilah lurus	√		0	0		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
43	Magill Forceps	√		2	2		
44	Nebulizer	√		2	2		
45	Otoskop	√		0	0		
46	Palu reflex	√		1	1		
47	Pinset alat, bengkok (Remky)	√		0	0		
48	Pinset anatomis, 14,5 cm	√		2	2		
49	Pinset anatomis, 18 cm	√		3	3		
50	Pinset bedah, 14,5 cm	√		2	2		
51	Pinset bedah, 18 cm	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
52	Pinset epilasi	√		1	1		
53	Pinset telinga	√		2	2		
54	Pinset insisi Hordeolum/ Chalazion	√		1	1		
55	Resusitator anak- anak & sungkup	√		1	1		
56	Resusitator dewasa & sungkup	√		1	1		
57	Resusitator neonatus & sungkup	√		0	0		
58	Retraktor, pembuka kelopak mata	√		0	0		
59	Semprit gliserin	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
60	Silinder korentang steril	√		1	1		
61	Skalpel, tangkai pisau operasi	√		0	0		
62	Spalk	√		3	3		
63	Spekulum hidung	√		1	1		
64	Spekulum mata	√		0	0		
65	Sphygmomanometer untuk anak	√		1	1		
66	Sphygmomanometer untuk dewasa	√		1	1		
67	Stand lamp untuk tindakan	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
68	Standar infus	√		1	1		
69	Steteskop anak	√		1	1		
70	Steteskop dewasa	√		1	1		
71	Steteskop janin/Laenac	√		1	1		
72	Suction pump (alat penghisap)	√		2	1	1	
73	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	√		4	4		
74	Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	√		4	4		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
75	Tabung oksigen dan regulator	√		1	1		
76	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	√		1	1		
77	Termometer anak	√		1	1		
78	Termometer dewasa	√		1	1		
79	Timbangan anak	√		1	1		
80	Timbangan dewasa	√		2	2		
81	Tissue Forceps	√		1	1		
82	Torniket karet	√		2	2		
83	Usungan (brankar )	√		1	1		
<b>I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu</b>							

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
1	1/2 Klem Korcher	√		1	1		
2	Anuskop	√		1	1		
3	Bak Instrumen dengan tutup	√		1	1		
4	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	√		1	1		
5	Doppler	√		2	2		
6	Gunting Benang	√		1	1		
7	Gunting Verband	√		1	1		
8	Korcher Tang	√		1	1		
9	Mangkok untuk Larutan	√		1	1		
10	Meja Instrumen / Alat	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
11	Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	√		1	1		
12	Palu Refleks	√		1	1		
13	Pen Lancet	√		1	1		
14	Pinset Anatomi Panjang	√		1	1		
15	Pinset Anatomi Pendek	√		1	1		
16	Pinset Bedah	√		1	1		
17	Silinder Korentang Steril	√		1	1		
18	Sonde mulut	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
19	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	√		3	3		
NO	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
20	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√		3	3		
21	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		3	3		
22	Spekulum Vagina (Sims)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
23	Sphygmomanometer Dewasa	√		1	1		
24	Stand Lamp untuk tindakan	√		1	1		
25	Stetoskop Dewasa	√		2	2		
26	Stetoskop Janin / Fetoscope	√		1	1		
27	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	√		2	2		
28	Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16 cm	√		1	1		
29	Tampon Tang	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
30	Tempat Tidur Periksa	√		1	1		
31	Termometer Dewasa	√		1	1		
32	Timbangan Dewasa	√		1	1		
33	Torniket Karet	√		1	1		
<b>I. Set Obstetri &amp; Ginekologi</b>							
1	Bak instrumen tertutup besar (Obgin)	√		3	3		
2	Bak instrumen tertutup kecil	√		2	2		
3	Bak instrumen tertutup Medium	√		2	2		
4	Doppler	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
5	Doyeri Probe Lengkung	√		0			
6	<i>Endotracheal Tube Dewasa 2,5</i>	√		0			
7	<i>Endotracheal Tube Dewasa 3</i>	√		0			
8	<i>Endotracheal Tube Dewasa 4</i>	√		0			
9	Gunting Benang	√		3	3		
10	Gunting Episiotomi	√		3	3		
11	Gunting Iris Lengkung	√		1	1		
12	Gunting Operasi Lurus	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
13	Gunting Tali Pusat	√		3	3		
14	Klem Fenster/Klem Ovum	√		3	3		
15	Klem Kasa (Korentang)	√		3	3		
16	Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	√		6	6		
17	Klem Linen Backhauss	√		0			
18	Klem Mosquito Halsted Lengkung	√		0			
19	Klem Mosquito Halsted Lurus	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
20	Klem Pemasang Klip Hegenbarth	√		0			
21	Lampu Periksa Halogen	√		1	1		
22	Masker Oksigen + Kanula Nasal Dewasa	√		1	1		
23	Meja Instrumen	√		1	1		
24	Needle Holder Matheiu	√		3	3		
25	Pelvimeter Obstetrik	√		1	1		
26	Pinset Jaringan (Sirurgis)	√		2	2		
27	Pinset Jaringan Semken	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
28	Pinset Kasa (Anatomis)	√		0			
29	Resusitator Dewasa	√		1	1		
30	Retraktor Finsen Tajam	√		0			
31	Setengah Kocher	√					
32	Skalpel No. 3	√		0			
33	Skalpel No. 4	√		0			
34	Spekulum (Sims) Besar	√		3	3		
35	Spekulum (Sims) Kecil	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
36	Spekulum (Sims) Medium	√		3	3		
37	Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	√		3	3		
38	Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil	√		3	3		
39	Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	√		3	3		
40	Standar infus	√		2	2		
41	Stetoskop Dewasa	√		2	2		
42	Stetoskop Janin/ Fetoscope	√		2	2		
43	Stilet untuk Pemasangan ETT	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
44	Tabung Oksigen dan Regulator	√		1	1		
45	Tempat Klem Kasa (Korentang)	√		1	1		
46	Tempat Tidur Periksa (examination bed)	√		1	1		
47	Tempat Tidur untuk Persalinan	√		1	1		
48	Tensimeter dewasa	√		2	2		
49	Termometer Dewasa	√		1	1		
50	Aligator Ekstraktor AKDR	√		0			
51	Gunting Mayo CVD	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGSI	TIDAK BERFUNGSI	
52	Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	√		2	2		
53	Klem Penarik Benang AKDR	√		2	2		
54	Sonde Uterus Sims	√		2	2		
55	Tenakulum Schroeder	√		1	1		
56	Baby Suction Pump portable	√		1	1		
57	Infant T piece resuscitator dengan PEEP	√		1	1		
58	Infant T piece System	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
59	Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	√		0			
60	Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)	√		0			
61	Oxygen Concentrator	√		1	1		
62	Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	√		1	1		
63	Pompa Penghisap Lendir Elektrik	√		0			
64	Stetoskop Duplex Neonatus	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
<b>I. Set Perawatan Pasca Persalinan</b>							
1	ARI Timer	√		2	2		
2	Boks Bayi	√		2	2		
3	Sphygmomanometer Dewasa	√		2	0	2	
4	Standar infus	√		2	2		
5	Stetoskop Anak	√		2	0	2	
6	Tabung Oksigen dan Regulator	√		2	2		
7	Tempat Tidur Dewasa	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
8	Termometer Anak	√		2	0	2	
9	Termometer Dewasa	√		2	0	2	
10	Timbangan Bayi	√		2	2		
<b>I. Set Kesehatan Gigi &amp; Mulut</b>							
1	Atraumatic Restorative Treatment (ART)	√		1	1		
	· Enamel Access Cutter	√		1	1		
	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (Spoon Excavator Medium)	√		1	1		
	Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	√		1	1		
	· Double Ended Applier and Carver	√		0			
	· Spatula Plastik	√		1			
	· Hatchet	√		0			
	· Batu Asah	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
2	Bein Lurus Besar	√		1	1		
3	Bein Lurus Kecil	√		1	1		
4	Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	√		1	1		
5	Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
6	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	√		5	5		
7	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	√		5	5		
8	Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm )	√		1	1		
9	Handpiece Contra Angle	√		1	1		
10	Handpiece Straight	√		1	1		
11	Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	√		5	5		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
12	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar )	√		1	1		
14	Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:	√		2	2		
	· Kursi Gigi	√		2	2		
	· Cuspidor Unit	√		2	2		
	· Meja Instrumen	√		1	1		
	· Foot Controller untuk Hand Piece	√		1	1		
	· Kompresor Oilless 1 PK	√		2	2		
15	Jarum exterpasi	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
16	Jarum K-File (15-40)	√		1	1		
17	Jarum K-File (45-80)	√		1	1		
18	Light Curing	√		1	1		
19	Mikromotor dengan Straight dan Contra	√		1	1		
20	Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)	√		1	1		
21	Pelindung Jari	√		1	1		
22	Pemegang Matriks (Matrix Holder)	√		1	1		
23	Penahan Lidah	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
24	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	√		1	1		
25	Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	√		1	1		
26	Penumpat Plastis	√		1	1		
27	Periodontal Probe	√		1	1		
28	Penumpat Semen Berujung Dua	√		1	1		
29	Pinset Gigi	√		5	5		
30	Polishing Bur			1			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
31	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
32	Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
33	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	√		1	1		
34	Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
35	Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Mesial)	√		1	1		
36	Skeler Ultrasonik	√		1	1		
37	Sonde Lengkung	√		5	5		
38	Sonde Lurus	√		5	5		
39	Spatula Pengaduk Semen	√		1	1		
40	Spatula Pengaduk Semen Ionomer	√		1	1		
41	Set Tang Pencabutan Dewasa (set)	√		1	1		
	• Tang gigi anterior rahang atas dewasa	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	• Tang gigi premolar rahang atas	√		1	1		
	• Tang gigi molar kanan rahang atas	√		1	1		
	• Tang gigi molar kiri rahang atas	√		1	1		
	• Tang molar 3 rahang atas	√		1	1		
	• Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	√		1	1		
	• Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	• Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	√		1	1		
	• Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	√		1	1		
	• Tang gigi molar 3 rahang bawah	√		1	1		
	• Tang sisa akar rahang bawah	√		1	1		
42	Set Tang pencabutan gigi anak	√		1	1		
	• Tang gigi anterior rahang atas	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	• Tang molar rahang atas	√		1	1		
	• Tang molar susu rahang atas	√		1	1		
	• Tang sisa akar rahang atas	√		1	1		
	• Tang gigi anterior rahang bawah	√		1	1		
	• Tang molar rahang bawah	√		1	1		
	• Tang sisa akar rahang bawah	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
43	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	√		0			
44	Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	√		0			
45	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
46	Tangkai kaca mulut	√		5	5		
<b>I. Set Promosi Kesehatan</b>							
1	Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar(Boneka dan fantom payudara)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
2	Alat Permainan Edukatif (APE)	√		1	1		
3	Biblioterapi	√		0			
4	Boneka Bayi	√		1	1		
5	Buletin Board / Papan Informasi	√		1	1		
6	Cetakan Jamban	√		0			
7	Cetakan Sumur Gali (Cicin)	√		0			
8	Komputer dan Printer	√		1	1		
9	Fantom Gigi Anak	√		0			
10	Fantom Gigi Dewasa	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
11	Fantom Mata Ukuran Asli	√		0			
12	Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass)	√		0			
13	Fantom Panggul Wanita	√		0			
14	Flip Chart dan Stand	√		0			
15	Food Model	√		1	1		
16	Gambar Anatomi Gigi	√		1	1		
17	Gambar Anatomi Mata	√		0			
18	Gambar Anatomi Mata 60 x 90	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
19	Gambar Panggul Laki-Laki	√		0			
20	Kamera Foto / Handy Camp	√		1	0	1	Rusak
21	Laptop	√		1	1		
22	Layar ukuran 1 x 1,5 M / Screen	√		1	1		
23	Leaflet-Leaflet	√		Menurut kebutuha n			
24	Megaphone / Public Address System	√		1	1		
25	Papan Tulis Putih	√		0			
26	Poster-Poster	√		5	5		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
27	Proyektor / LCD Proyektor	√		1	1		
28	Radio Kaset/ Tape Recorder	√		1	0	1	rusak
29	Televisi dan Antena	√		2	2		
30	VCD/ DVD Player	√		1	0	1	Rusak
31	Wireless System / Amplifier & Wireless	√		1	1		
32	Microphone	√		1	1		
<b>I. Set ASI</b>							
1	Breast pump	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
I. Set Laboratorium							
1	Batang Pengaduk	√		3	3		
2	Beker, Gelas	√		3	0	3	
3	Botol Pencuci	√		1	1		
4	Corong Kaca (5 cm)	√		1	0	1	
5	Erlenmeyer, Gelas	√		2	0	2	
6	Fotometer	√		1	1		
7	Gelas Pengukur (100 cc)	√		1	1		
8	Gelas Pengukur (16 Oz / 500 ml)	√		1	0	1	
9	Hematology Analizer (HA)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
10	Hemositometer Set /Alat Hitung Manual	√		1	0	1	
11	Lemari Es	√		1	1		
12	Mikroskop Binokuler	√		1	1		
13	Pipet Mikro 5-50, 100- 200, 500-1000 ul	√		1	1		
14	Pipet Berskala (Vol 1 cc)	√		3	3		
15	Pipet Berskala (Vol 10 cc)	√		3	3		
16	Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	√		5	5		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
17	Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar	√		100	100		
18	Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar)	√		50	50		
19	Rotator Plate	√		1	1		
20	Sentrifuse Listrik	√		1	1		
21	Sentrifuse Mikrohematokrit	√		1	1		
22	Tip Pipet (Kuning dan Biru)	√		50	50		
23	Tabung Kapiler Mikrohematokrit	√		2	2		
24	Tabung Reaksi (12 mm)	√		1	0	1	

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
25	Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	√		12	0	12	
26	Tabung Sentrifus Tanpa Skala	√		4	-	4	
27	Telly Counter	√		1	1		
28	Termometer 0 – 50° Celcius	√		1	1		
29	Urinometer (Alat Pengukur Berat Jenis Urine)	√		0	0		
30	Wadah Aquades	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
31	Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	√		2	2		
<b>I. Set Farmasi</b>							
1	Analitical Balance (Timbangan Mikro)	√		0			
2	Batang Pengaduk	√		0			
3	Corong	√		0			
4	Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	√		0			
5	Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
6	Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	√		1	1		
7	Higrometer	√		0			
8	Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	√		1	1		
9	Pipet Berskala	√		1	1		
10	Spatel logam	√		0			
11	Shaker	√		0			
12	Termometer skala 100	√		1	1		
<b>I. Set Rawat Inap</b>							
1	Ari Sound Timer	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
2	Baki Instrumen Bertutup	√		0			
3	Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	√		0			
4	Bisturi No 10	√		0			
5	Brankar	√		0			
6	Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)(Metzenbaum) (18 Cm)	√		0			
7	Gunting Lengkung, Ujung Tumpul	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	(Metzenbaum) (18 Cm)						
8	Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum)(18 Cm)	√		0			
9	Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	√		0			
10	Gunting Mayo Lurus/Lengkung	√		0			
11	Gunting Pembuka Jahitan, Lurus	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
12	Kaca Pembesar	√		0			
13	Kanula Hidung	√		0			
14	Kateter, Selang Penghisap Lendir Bayi	√		0			
15	Kauter	√		0			
16	Klem Agrave, 14 Mm (Isi 100)	√		0			
17	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
18	Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)	√		0			
19	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead- Mosquito)	√		0			
20	Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	√		0			
21	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		0			
22	Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer)	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
23	Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	√		0			
24	Klem/Pemegang Silet (Barraquer)	√		0			
25	Klem/Penjepit Kain (Kocher-Backhaus)/Duk Klem	√		0			
26	Klep Pengatur Oksigen Dengan Humidifer	√		0			
27	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
28	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		0			
29	Inkubator Bayi	√		0			
30	Lampu Periksa	√		0			
31	Lampu Senter	√		0			
32	Manset Anak; Dengan Velecro	√		0			
33	Manset Dewasa	√		0			
34	Meja Instrumen, Mayo Berstandar	√		0			
35	Meja Instrumen/Alat	√		0			
36	Nebulizer	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
37	Pinset Anatomis, 14,5 Cm	√		0			
38	Pinset Anatomis, 18 Cm	√		0			
39	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	√		0			
40	Pinset Bedah, 14,5 Cm	√		0			
41	Pinset Bedah, 18 Cm	√		0			
42	Resusitator Untuk Dewasa	√		0			
43	Resusitator For Infant	√		0			
44	Selang Oksigen	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
45	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
46	Spalk	√		0			
47	Sphygmomanometer	√		0			
48	Standar Infus	√		0			
49	<i>Standar Waskom, Tunggal</i>	√		0			
50	<i>Standar Waskom, Ganda</i>	√		0			
51	Stetoskop Infant	√		0			
52	Stetoskop Anak	√		0			
53	Stetoskop Dewasa	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
54	Suction Pump	√		0			
55	Sonde Dengan Mata, 14,5 Cm	√		0			
56	Sonde Pengukur Dalam Luka	√		0			
57	Tabung Oksigen 6 Meterkubik DanRegulator	√		0			
58	Tabung Oksigen 1 Meterkubik Dan Regulator	√		0			
59	Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi	√		0			
60	Termometer Infant	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
61	Termometer Dewasa	√		0			
62	Tempat Tidur Rawat Inap	√		0			
63	Tempat Tidur Rawat Inap Untuk Anak	√		0			
64	Torniket Karet	√		0			
65	Tromol Kasa/Kain Steril (125 X 120 Mm)	√		0			
66	Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 Mm)	√		0			
67	Waskom Bengkok	√		0			
68	Waskom Cekung	√		0			
69	Waskom Cuci	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
70	Wing Needle	√		0			
<b>I. Set Sterilisasi</b>							
1	Autoclave	√		1	1		
2	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	√		3	3		
<b>I. Set Puskesmas Keliling</b>							
1	<i>Alat Pemasang IUD</i>	√		1	1		
2	<i>Alat Pemasang, Norplant</i>	√		0			
3	<i>Baki Logam Tempa Alat Steril Bertutup</i>	√		1	1		
4	<i>Bein Lurus Besar</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
5	<i>Bein Lurus Kecil</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
6	<i>Ekskavator Berujung Dua (Besar)</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
7	<i>Ekskavator Berujung Dua (Kecil)</i>	√		1	0	1	<i>Rusak</i>
8	<i>Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/850 Watt, Voltase AC 220 V/1 Phase/DC 12V/8.3A, Kapasitas Tangki Bahan Bakar 4,5 L</i>	√		0			
9	<i>Gunting Bedah Standar, Lengkung</i>	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
10	Gunting Pembalut (Lister)	√		2	2		
11	Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	√		0			
12	Kaca Mulut Datar No.4	√		1	1		
13	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		0			
14	Klem/Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√		1	1		
15	Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
16	Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	√		1	1		
17	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		1	1		
18	<i>LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lumen</i>	√		0			
19	Mangkok untuk Larutan	√		1	1		
20	Mangkok untuk larutan (Dappen glas)	√		1	1		
21	Meteran	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
22	<i>Microphone Tanpa Kabel</i>	√		0			
23	Palu Pengukur Reflek	√		1	1		
24	<i>Pemutar VCD/DVD dan Karaoke yang Kompatibel dengan Berbagai Media</i>	√		0			
25	Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	√		1	0	1	Rusak
26	<i>Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)</i>	√		1	0	1	Rusak
27	<i>Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)</i>	√		1	0	1	Rusak

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
28	<i>Penumpat Plastis</i>	√		1	1		
29	Pen Lancet	√		1set	0	1	Rusak
30	Pinset Anatomis, 14,5 cm	√		1	1		Rusak
31	Pinset Anatomis, 18	√		1	1		Rusak
32	Pinset Gigi	√		1	1		Rusak
33	Pompa Payudara / Breast Pump	√		1	0	1	Rusak
34	<i>Scaller , Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)</i>	√		1	0	1	Rusak
35	<i>Scaller , Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)</i>	√		1	0	1	Rusak

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
36	<i>Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)</i>	√		1	0	1	Rusak
37	<i>Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)</i>	√		1	0	1	Rusak
38	<i>Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)</i>	√		1	0	1	rusak
39	Semprit Untuk Telinga dan Luka	√		0			
40	Semprit, Air	√		0			
41	Semprit, Gliserin	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
42	Silinder Korentang Kecil	√		1	1		Rusak
43	Skalpel Tangkai Pisau Operasi	√		0			
44	Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	√		0			
45	Sonde Bengkok	√		1	1		Rusak
46	Sonde lurus	√		1	1		Rusak
47	Sonde Uterus/ Penduga	√		1	1		rusak
48	Spalk	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
49	<i>Spatula Pengaduk Semen Gigi</i>	√		0			
50	<i>Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar</i>	√		2	2		
51	<i>Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil</i>	√		2	2		
52	<i>Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang</i>	√		2	2		
53	Sphygmomanometer dewasa	√		1	0	1	Rusak
54	Sphygmomanometer anak	√		1	0	1	Rusak
55	Sterilisator Portable	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
56	Stetoskop Dewasa	√		1	1		
57	Stetoskop Anak	√		1	1		
58	Stetoskop Janin	√		1	1		
59	<i>Stereo Sound System</i>	√		0			
60	Sudip Lidah Logam, Panjang 12 cm	√		1	1		
61	Sudip Lidah Logam, Panjang 16,5 cm	√		1	1		
62	Tandu Lipat	√		1	0	1	rusak
63	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet</i>	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
64	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Depan Atas</i>	√		1	1		
65	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar Bawah</i>	√		1	1		
66	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Atas</i>	√		1	1		
67	<i>Tang Pencabut Akar Gigi Terakhir Bawah</i>	√		1	1		
68	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan</i>	√		1	1		
69	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri</i>	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
70	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah</i>	√		1	1		
71	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas</i>	√		1	1		
72	<i>Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Kecil dan Taring Bawah</i>	√		1	1		
73	<i>Tangkai untuk Kaca Mulut</i>	√		1	1		
74	Termometer Anak	√		0			
75	Termometer Dewasa	√		1	1		
76	Timbangan Bayi / Timbangan Dacin	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
77	Timbangan Dewasa	√		1	1		
78	Torniket Karet	√		1	0	1	Rusak
79	Waskom Bengkok	√		1	1		
80	Waskom Cekung	√		1	1		
<b>I. Set Pemeriksaan Umum di Puskesmas Pembantu</b>							
1	Aligator Forsceps P.247	√		3	3		
2	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	√		3	3		
3	Corong Telinga/Spekulum	√		0	0		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	Telinga P.241,Ukuran Kecil, Besar, Sedang						
4	Duk Bolong, Sedang	√		0	0		
5	Emesis basin/Nierbeken besar	√		3	3		
6	Gunting Bedah Standar, Lurus	√		0	0		
7	Gunting Benang	√		3	3		
8	Gunting Pembalut, Lister	√		3	3		
9	Klem Arteri, Lurus (Kelly)	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
10	Klem/Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	√		3	3		
11	Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	√		3	3		
12	Lampu senter untuk periksa/pen light	√		3	3		
13	Meja Instrumen/Alat	√		0	0		
14	Pengukur tinggi badan	√		3	3		
15	Pengukur panjang badan	√		3	3		
16	Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
17	Pinset Anatomis, 14,5 cm	√		3	3		
18	Pinset Anatomis, 18 cm	√		0	0		
19	Pinset Bayonet P.245	√		0	0		
20	Pinset Bedah 18 cm	√		0			
21	Pinset Bedah, 14,5 cm	√		0			
22	Silinder Korentang Steril	√		3	3		
23	Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	√		0			
24	Sphygmomanometer dewasa	√		3	3		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
25	Standar infus	√		0			
26	Sterilisator	√		1	1		
27	Stetoskop	√		3	3		
28	Sudip Lidah, Logam, Panjang 12 cm	√		3	3		
29	Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	√		3	3		
30	Termometer	√		3	3		
31	Timbangan Dewasa	√		3	3		
32	Timbangan Bayi	√		3	3		
33	Torniket karet	√		3	3		
34	Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm)	√		0	0		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
I. Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat							
1	AlatTestDarahPortabl e /rapid diagnostic test ( Hb,Gula darah,Asam Urat,Kolesterol)	√		1	0	1	rusak
2	Bak Instrumen dilengkapi Tutup	√		1	1		
3	Gunting Angkat Jahitan	√		1	1		
4	Gunting Iris Lurus	√		1	1		
5	Gunting Jaringan	√		0			
6	Gunting Verband	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
7	Klem Arteri	√		1	1		
8	Kom Iodine	√		1	1		
9	Kom Kapas Steril	√		1	1		
10	Kom dilengkapi tutup	√		1	1		
11	Nierbeken	√		1	1		
12	Palu Reflex	√		1	1		
13	Peak Flow Meter	√		0			
14	Pen lancet	√		1	1		
15	Penlight	√		1	1		
16	Pinset Anatomis	√		1	1		
17	Pinset Cirurgis	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
18	Sphygmomanometer Dewasa dan anak	√		1	1		
19	Stetoskop Anak	√		1	1		
20	Stetoskop Dewasa			1	1		
21	Termometer	√		1	1		
22	Timbangan Badan Dewasa	√		1	1		
<b>I. Kit Imunisasi</b>							
0	Vaksin Carrier	√		3	3		
<b>I. Kit UKS</b>							

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
1	Garpu Tala 512 HZ/ 1024 HZ / 2084 HZ	√		2	2		
2	Palu pengukur refleks	√		2	2		
3	Pengait serumen	√		2	2		
4	Pengukur tinggi badan	√		2	2		
5	Pinhole	√		2	2		
6	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	√		2	2		
7	Speculum hidung (Lempert)	√		2	2		
8	Speculum telinga dengan ukuran kecil, sedang, besar	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
9	Stetoskop	√		2	2		
10	Sudip lidah, logam panjang 12 cm	√		2	2		
11	Sphygmomanometer dengan manset anak dan dewasa	√		2	2		
12	Thermometer klinis	√		2	2		
13	Tes buta warna (ISHIHARA)	√		2	2		
14	Timbangan dewasa	√		2	2		
15	Torniket Karet	√		2	2		
I. Kit UKGS							

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	Atraumatic Restorative Treatmen (ART)						
1	· Enamel Access Cutter	√		1	1		
2	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	√		1	1		
4	· Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	√		1	1		
5	· Double Ended Applier and Carver	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
6	· Spatula Plastik	√		1	1		
7	· Hatchet	√		1	1		
8	· Batu Asah	√		1	1		
9	Ekskavator Berujung Dua (Besar)	√		5	5		
10	Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	√		5	3	2	rusak
11	<i>Kursi Gigi Lapangan</i>	√		0	0		
12	Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	√		5	3	2	rusak
13	Penumpat Plastis	√		2	2		
14	Pinset Gigi	√		5	5		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
15	Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	√		1	1		
16	Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	√		1	1		
17	Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	√		1	0	1	rusak
18	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	√		1	0	1	rusak
19	Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
20	Sonde Lengkung	√		5	3	2	rusak
21	Sonde Lurus	√		5	5		
22	<i>Spatula Pengaduk Semen</i>	√		1	1		
	Tang Pencabutan Anak (1 Set)	√		1	1		
23	• Tang Gigi Anterior Rahang Atas	√		1	1		
24	• Tang Molar Rahang Atas	√		1	1		
25	• Tang Molar Susu Rahang Atas	√		1	1		
26	• Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
27	· Tang Molar Rahang Bawah	√		1	1		
28	· Tang Sisa Akar Rahang Bawah	√		1	1		
29	Sterilisator (Pressure Cooker)	√		0			
30	Tangkai untuk Kaca Mulut	√		5	3	2	rusak
<b>I. Kit Bidan</b>							
1	Alat Penghisap Lendir DeLee / Bulb	√		2	0	2	Rusak
2	Alat Penghisap Lendir Elektrik	√		0			

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
3	Bak Instrumen dengan tutup	√		2	2		
4	Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	√		2	2		
5	Bengkok Kecil	√		2	2		
6	Bengkok Besar	√		2	2		
7	Doppler	√		2	2		
8	Gunting Benang	√		2	2		
9	Gunting Episiotomi	√		2	2		
10	Gunting Verband	√		2	2		
11	Gunting Tali Pusat	√		2	2		
12	Pemeriksaan Hb	√		2	0	2	Rusak

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
13	Klem Pean/ Klem Tali Pusat	√		2	2		
14	Korcher Tang	√		2	2		
15	1/2 Klem Korcher/ Pemecah Ketuban	√		2	2		
16	Lancet	√		0			
17	Mangkok untuk Larutan	√		2	2		
18	Meteran	√		2	2		
19	Palu Refleks	√		2	2		
20	Penjepit Uterus	√		2	2		
21	Pelvimeter Obstetrik	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
22	Pengukur Panjang Badan Bayi	√		2	2		
23	Pengukur Lingkar Kepala	√		2	2		
24	Pengukur Panjang Badan Bayi	√		2	2		
25	Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	√		2	2		
26	Pinset Anatomi Pendek	√		2	2		
27	Pinset Anatomi Panjang	√		2	2		
28	Pinset Bedah	√		2	2		
29	Pisau Pencukur	√		2	0	2	Rusak

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
30	Pita Pengukur Lila	√		2	2		
31	Penutup Mata (Okluder)	√		0			
32	Stetoskop Janin	√		2	2		
33	Stetoskop Neonatus	√		2	0	2	rusak
34	Sudip lidah logam panjang 12 cm	√		2	2		
35	Sudip lidah logam panjang 16,5 cm	√		2	2		
36	Sonde mulut	√		0			
37	Sonde Uterus/Penduga	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
38	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Bsr	√		2	2		
39	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	√		2	2		
40	Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	√		2	2		
41	Stetoskop	√		2	2		
42	Silinder Korentang Steril	√		2	2		
43	Spekulum Vagina (Sims)	√		2	2		
44	Tabung untuk bilas vagina	√		2	0	2	Rusak

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
45	Tampon Tang	√		2	2		
46	Termometer Dahi dan Telinga	√		0			
47	Thermometer digital	√		0			
48	Termometer Dewasa	√		0			
49	Tensimeter Dewasa	√		2	2		
50	Timbangan Dewasa	√		2	2		
51	Timbangan Bayi	√		2	2		
52	Toples Kapas/ kasa steril	√		2	2		
53	Torniket Karet	√		2	2		
54	Tromol Kasa / Kain Steril	√		2	2		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
55	Resusitasi Dewasa beserta masker	√		2	0	2	Rusak
56	Resusitasi Bayi beserta masker	√		2	0	2	Rusak
57	Waskom Bengkok	√		2	2		
58	Waskom Cekung	√		2	2		
59	Weight baby scale + tray for 20 kg	√		2	2		
<b>I. Kit Posyandu</b>							
1	Alat Permainan Edukatif	√		0	0		
2	Food Model	√		0	0		
3	Gunting perban	√		0	0		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
4	Timbangan Bayi	√		0	0		
5	Timbangan Dacin dan perlengkapannya	√		0	0		
6	Timbangan Dewasa	√		0	0		
7	Termometer Anak	√		0	0		
<b>I. Set Kesehatan Lingkungan</b>							
1	5000 photo meter	√		1	1		
2	Botol sampel air bermulut lebar	√		0	0		
3	Botol sampel air berpemberat	√		0	0		
4	Cakram (kekeruhan kolam renang)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
5	Comparator untuk mengukur (iron, magnese,nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid)	√		1	1		
6	Digital chlorin test kit	√		1	1		
7	Digital Ph meter	√		1	1		
8	Thermometer	√		1	1		
9	Turbidity meter	√		1	1		
10	Tabung pengukur kekeruhan	√		0	0		
11	Komparator untuk mengukur chlor (chlormeter)	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
12	Pengukur colinesterase (cholisterase kit)	√		0	0		
13	Pengukur kelembaban (hygrometer)	√		1	1		
14	Alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)	√		0	0		
15	Alat pengukur kebutuhan nutrisi rumahtangga	√		0	0		
16	Alat pengukur kontaminasi makanan	√		1	1		

c. N O	JENIS PERALATAN	KLASIFIKASI PUSKESMAS		JUMLAH	KONDISI		Keteranga n
		NON RANAP	RANAP		BERFUNGS I	TIDAK BERFUNGS I	
	dan minuman (food sanitation kit)						
17	Fly sweep net (fly grill)	√		0	0		
18	Pipet tetes	√		1	1		
19	Pisau pemotong yang steril	√		1	1		
20	Penangkap nyamuk dan larva (surveillancevector kit)	√		0	0		
21	Alat pemberantasan sarang nyamuk	√		0	0		

Sumber : Data Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022

#### D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

UKBM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat, di wilayah puskesmas Tasikmadu ada 7 macam UKBM diantaranya adalah:

- |                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| a. Posyandu balita                | : 79 |
| b. Posyandu Lansia                | : 18 |
| c. Posbindu                       | : 12 |
| d. Posyandu Remaja                | : 2  |
| e. Pos UKK                        | : 1  |
| f. Kelompok Pemakai air (Pokmair) | : 42 |

Dalam UKBM yang berperan aktif adalah kelompok masyarakat baik kader kesehatan, Kader remaja masyarakat lainnya sedangkan petugas puskesmas melakukan pembinaan secara kontinue dan terus menerus sehingga UKBM dapat berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat.

### BAB III

#### SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

##### A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang dimaksud dengan sumberdaya di bidang kesehatan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

Tabel 5.1 :Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Tasikmadu

NO	JENIS SARANA	kepemilikan	Jumlah
1	Rumah sakit Umum	Swasta	2
2	Puskesmas Pembantu	Pemkab	3
3	PKD	Pemkab	9
4	Klinik Pratama	Swasta	4
5	BPM	Swasta	2
6	Praktek mandiri dokter	Swasta	7
7	Praktek mandiri dokter gigi	Swasta	3
8	Praktek mandiri dokter Spesialis	Swasta	1
9	Praktek mandiri perawat	Swasta	4
10	Apotek	Swasta	7
11	Tenaga Kesehatan Masyarakat	PNS	1
12	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Swasta	1

13	Tenaga Kesehatan Lingkungan	PNS	1
14	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	PNS	1
15	Ahli Tenaga Laboratorium Medik	Swasta	19
16	Tenaga Gizi	PNS	1
17	Tenaga Gizi	Swasta	1
18	Tenaga Tehnik Biomedik Lainnya	Swasta	1
19	Keterapian Fisik	PNS	2
20	Keterapian Fisik	Swasta	7
21	Ketehnisian Medis	Swasta	10
22	Tenaga Kefarmasian	PNS	2
23	Tenaga Kefarmasian	Swasta	43

#### 1. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tabel 5.2: Jumlah Sumber Daya Manusiadi UPT Puskesmas Tasikmadu

No	Jenis Tenaga PNS dan Non PNS	2022	Ket
1	Dokter umum	4	PNS
2	Dokter gigi	2	PNS dan Non PNS
3	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1	PNS
4	Perawat / Perawat gigi	10 / 1	PNS dan Non PNS

5	Bidan	22	PNS, Non PNS
6	Tenaga Gizi	1	PNS
7	Tenaga Kesehatan lingkungan	1	PNS
8	Tenaga Kefarmasian	2	Apoteker dan asisten apoteker
9	Tenaga Analis Laboratorium (Analis Kes)	1	PNS
10	Tenaga administrasi	4	PNS NON PNS
11	Tenaga Fisioterapis	2	PNS
12	Rekam Medis	1	PNS

*Sumber : Profil SDM Kesehatan tahun 2022 UPT Puskesmas Tasikmadu*

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tenaga yang dipersyaratkan dalam PMK 75 tahun 2014 sudah sesuai hanya saja jumlah untuk tenaga administrasi, tenaga Rekam Medis, Dokter Umum, Perawat Terampil, Nutrisionis dan Bendahara masih kurang. Tahun 2023 sudah mengajukan ke Dinas Kesehatan.

## B. ANALISIS RASIO TENAGA KESEHATAN

### 1 TENAGA PELAKSANA

No	Jabatan	Jenjang	AS N	Non AS N	Kebutuha n	Kesenjanga n	Keteranga n
1	PERAWAT	Penyelia	2	0	2	0	S
2	PERAWAT	Mahir	3	0	3	0	S
3	PERAWAT	Ahli Pertama	2	1	2	0	S
4	PERAWAT	Ahli Muda	1	0	1	0	S
5	PERAWAT	Terampil	0	1	2	-2	K
6	ASISTEN APOTEKER	Penyelia	1	0	1	0	S
7	ASISTEN APOTEKER	Pelaksana	0	0	1	-1	K
8	DOKTER	Ahli Madya	4	0	4	0	S
9	DOKTER	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
10	BIDAN	Penyelia	5	0	6	-1	K
11	BIDAN	Mahir	5	0	5	0	S
12	BIDAN	Terampil	11	0	11	0	S
13	BIDAN	Ahli Muda	1	0	1	0	S

14	NUTRISIONIS	Penyelia	1	0	1	0	S
15	NUTRISIONIS	Terampil	0	0	1	-1	K
16	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	Penyelia	1	0	1	0	S
17	TERAPIS GIGI DAN MULUT	Penyelia	1	0	1	0	S
18	PENGADMINISTRASI UMUM	Jabatan Pelaksana	1	0	2	-1	K
19	DOKTER GIGI	Ahli Madya	1	0	1	0	S
20	DOKTER GIGI	Ahli Pertama	0	1	1	-1	K
21	FISIOTERAPIS	Pelaksana	2	0	2	0	S
22	PENGEMUDI	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
23	PRAMU KEBERSIHAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
24	VERIFIKATOR KEUANGAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
25	BENDAHARA	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
26	APOTEKER	Ahli Muda	1	0	1	0	S
27	PETUGAS KEAMANAN	Jabatan Pelaksana	0	1	1	-1	K
28	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S

29	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Ahli Muda	1	0	1	0	S
30	TENAGA PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU	Terampil	0	1	1	-1	K
31	SANITARIAN	Terampil	1	0	1	0	S
32	SANITARIAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
33	PEREKAM MEDIS	Penyelia	1	0	1	0	S
34	PEREKAM MEDIS	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K
35	PEREKAM MEDIS	Pelaksana	0	0	1	-1	K
36	PRANATA TEKNOLOGI INFORMASI KOMPUTER	Jabatan Pelaksana	0	0	1	-1	K
37	PENGELOLA SARANA DAN PRASARANA KANTOR	Jabatan Pelaksana	1	0	1	0	S
38	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	Ahli Pertama	0	0	1	-1	K

## BAB IV

### PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN PEMBIAYAAN KESEHATAN DI PUSKESMAS TASIKMADU TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	JUMLAH	KETERANGAN
1	<b>JKN KAPITASI</b>	Rp.	Realisasi
	Jasa Pelayanan	Rp. 794.557.050	Jasa Rp. 879.862.576
	Operasional	Rp. 794.557.050	Oprasional Rp. 789.626.838
2.	<b>KESDA</b>	Rp.	
3.	<b>JKN NON KAPITASI</b>	Rp.	
	Jasa Pelayanan	Rp. 81.407.500	
	Sarana	Rp. 81.407.500	
	BidanPraktekMandiri	Rp.	
4.	<b>JASA PELAYANAN RUTIN</b>	Rp 64.435.500	
	<b>OPERASIONAL</b>		
5	Listrik	Rp	
	Telpon	Rp 49.225.853	
	Makan RI	Rp 11.998.700	
	<b>DANA INSENTIF KADER</b>	Rp 22.325.000	
6	<b>BOK</b>		
	<b>BPJS</b>	Rp	
7.	<b>KETENAGAKERJAAN</b>	Rp.	
	Jasa		
	Sarana	Rp. 13.114.750	
		Rp. 13.114.750	
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	Silva : Rp.

**B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA**

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA TASIKMADU  
TAHUN 2022**

N O	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp.3.770.978.000,00	100
	a. Belanja Operasi (BOK Puskesmas dan Blud)	Rp.3.478.030.920,00	
	b. Belanja Modal (BLUD)	Rp. 292.947.080,00	
	c. Belanja tidak terduga	-	
	- DAK fisik	-	
	1. Reguler	-	
	2. Penugasan	-	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	-	
	1. BOK	-	-
	2. Akreditasi	-	
	3. Jampersal	Rp 54.688.000	100
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	#DIV/0! !
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	#DIV/0! !
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		#DIV/0! !

5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		#DIV/0! !
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp.3.770.978.000,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			#DIV/0! !
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		#DIV/0!	

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS  
KEPESERTAAN  
KABUPATEN/KOTA TASIKMADU  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN		#DIV/0!
2	PBI APBD		#DIV/0!
SUB JUMLAH PBI		9.094	#DIV/0!
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		#DIV/0!
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		#DIV/0!
3	Bukan Pekerja (BP)		#DIV/0!
SUB JUMLAH NON PBI		13.988	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		23.082	#DIV/0!

# **BAB V**

## **KESEHATAN KELUARGA**

### **1. KESEHATAN IBU**

- A. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- B. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil
- C. Pemberian Tablet Tambah darah (TTD) pada ibu hamil
- D. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- E. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
- F. Pelayanan Komplikasi Kebidanan
- G. Pelayanan Kontrasepsi

### **2. KESEHATAN ANAK**

- 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal
- 2. Pelayanan Kesehatan Bayi
- 3. Pelayanan Kesehatan Balita
- 4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

### **3. KESEHATAN USIA PRODUKTIF**

### **4. KESEHATAN USIA LANJUT**

### **5. GIZI**

### **6. IMUNISASI**

## **C KESEHATAN USIA PRODUKTIF**

**Kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan terhadap kelompok umur 15 tahun sampai dengan 59 tahun. Usia produktif adalah usia kerja yang mana pada usia tersebut menjadi tulang punggung dalam mencukupi kebutuhan keluarga.**

**Sasaran usia produktif di wilayah puskesmas Tasikmadu adalah 22.265 orang, sedangkan Capaian pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Tasikmadu adalah 100%.**

## **D.KESEHATAN USIA LANJUT**

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 -

59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 sebesar 4527 dan yang mendapat perawatan sebesar 4513 atau 99,7%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan UPT Puskesmas Tasikmadu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan pra usia dan usia adalah sbb :

- Melaksanakan posyandu lansia secara rutin.
- Melaksanakan senam lansia

## **E. GIZI**

Menurut tabel 47 jumlah balita di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 sebanyak 2084, yang ditimbang sebanyak 1573. Dari balita yang ditimbang pada tahun 2022 status balita garis merah sebanyak 11 (0,5%) kasus sedangkan balita gizi buruk yang ditemukan sebanyak 1 balita, semua balita gizi buruk yang ditemukan, semuanya mendapatkan perawatan (100%).

Pendataan gizi buruk di UPT Puskesmas Tasikmadu didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilakukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke

## **F IMUNISASI**

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan

imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2022 adalah 412 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (412 / 91,3%), DPT + HB 3 (370 /89,8%), Polio 4 (371/90%), Campak (416/100%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (416/100%)

#### **a. WUS MendapatImunisasi TT**

Imunisasi TT Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi TT pada Wanita UsiaSubur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasi masih sangat kurangs ehingga belum apat dinalisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota keprovinsi dan puskesmas ke kabupaten/kotaterutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

# **BAB VI**

## **PENGENDALIAN PENYAKIT**

### **A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG**

#### **1) Pengendalian Penyakit Tuberculosis Paru ( P2 TB Paru )**

Menurut tabel 8, perkiraan kasus(*suspek*) baru TB Paru tahun 2022 sebesar 11 kasus dengan penemuan BTA positif sebesar 2 kasus dan ada penurunan dari tahun lalu sebanyak 64 kasus. Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Tasikmadu ada 11 kasus BTA (+) dan ada penurunan kasus dari tahun sebelumnya sebanyak 11 kasus, yang diobati dengan angka kesembuhan 0 pasien.

#### **2) Pengendalian Penyakit Kusta ( P2 Kusta )**

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

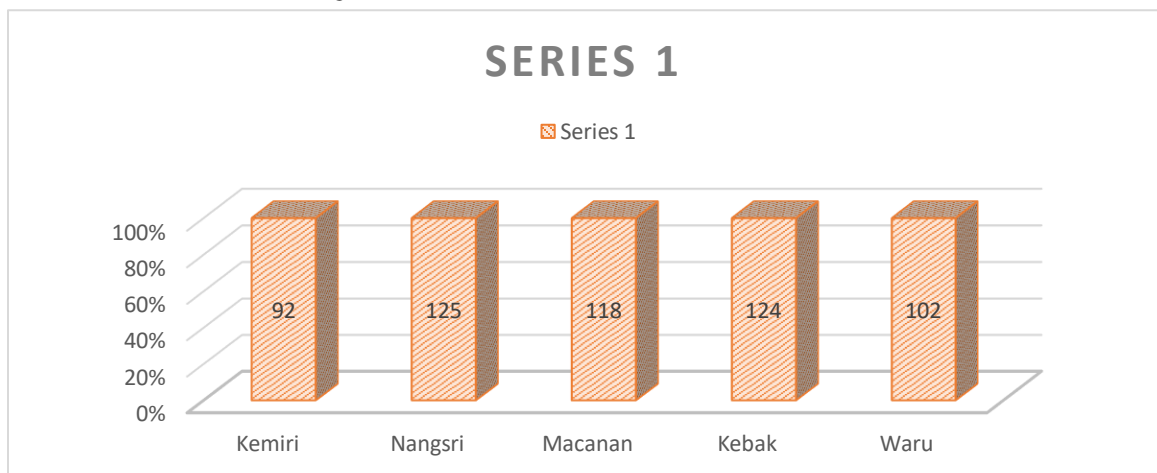
Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Tasikmadu tidak ditemukan penderita kusta.

#### **3) Pengendalian Penyakit Diare ( P2 Diare )**

Tahun 2022 penemuan kasus diare sebanyak 561 kasus, tertinggi di wilayah desa waru sebanyak 142 kasus diare, sedang penemuan terendah kasus diare di wilayah desa macanan sebanyak 123 kasus. Terjadi penurunan kasus diare di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu di bandingkan dengan tahun 2022 yang terdapat sebanyak 1043 kasus. Analisa penurunan kasus ini kemungkinan besar karena sudah adanya perbaikan sanitasi dan pengetahuan tentang penanggulangan penyakit diare di

masyarakat desa di Wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu. Berikut ini grafik Jumlah Kasus Diare tahun 2022 di UPT Puskesmas Tasikmadu.

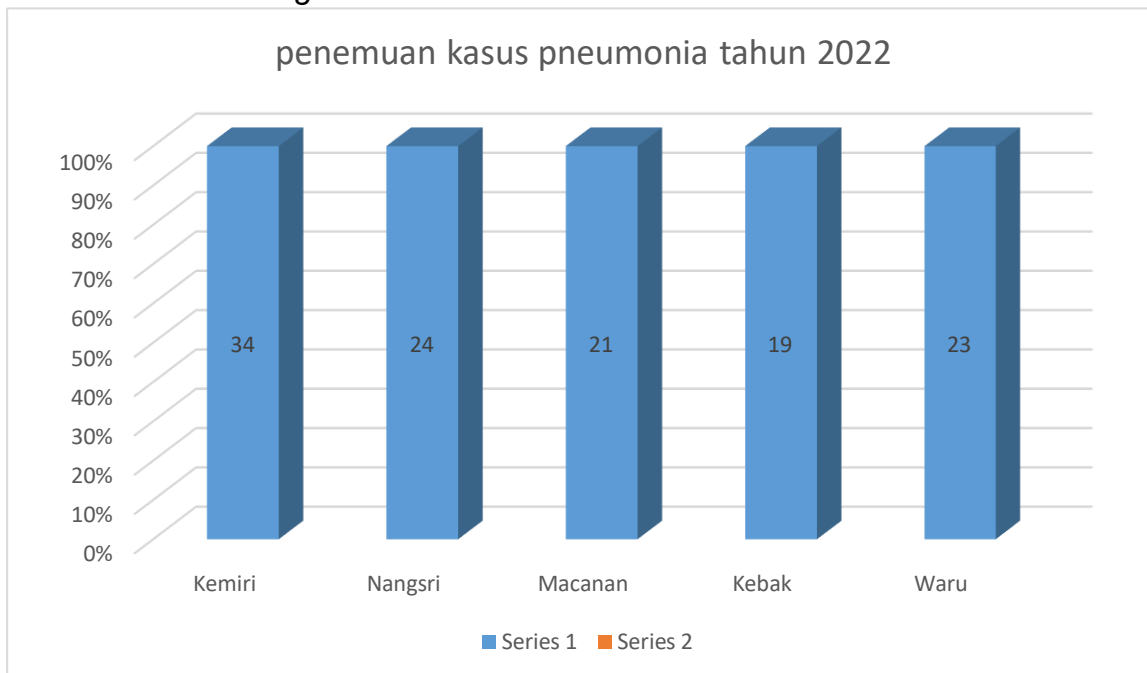
*Grafik 3.2 : Jumlah Kasus Diare  
di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun  
2022*



### **1) Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( P2 ISPA)**

Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2022 sebanyak 121 kasus (191,4% dari perkiraan target perkiraan penderita), Perhitungan target perkiraan penderita pneumonia balita adalah 3,6% dari jumlah balita yang ada. Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja puskesmas. Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPT Puskesmas Tasikmadu tahun 2022 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

**Grafik 3.3 : Jumlah penemuan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditangani UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022**

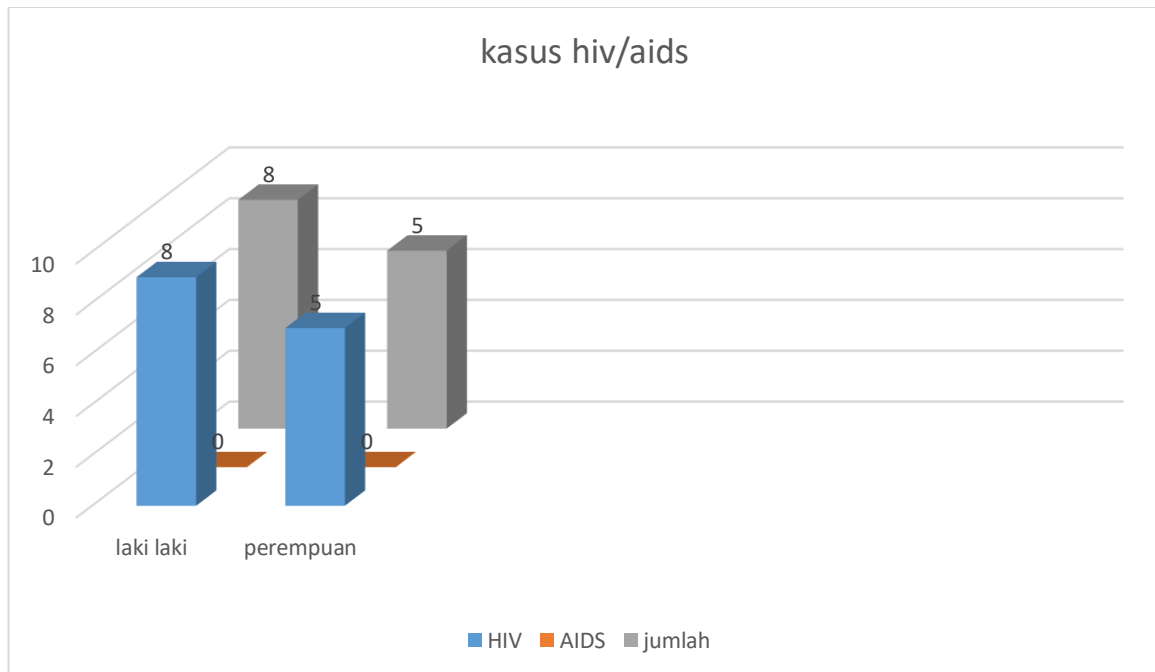


Dari grafik diatas, penemuan penderita kasus pneumonia balita dan ditangani tertinggi di wilayah desa Kemiri dengan 34 kasus, sedangkan kasus terendah di wilayah desa Kebak dengan 19 kasus. Semua kasus penemuan penderita pneumonia balita ditangani. Terjadi penurunan kasus pada tahun 2022 dinandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 216 kasus. Kejadian ISPA pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ventilasi rumah, kepadatan hunian, kebiasaan merokok. Analisa kemungkinan terjadi penurunan karena sudah membaiknya beberapa faktor diatas.

## 2) Pengendalian Penyakit HIV / AIDS ( P2 HIV/ AIDS)

AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) Pada tahun 2022 di UPT Puskesmas Tasikmadu sebanyak 13 orang mengindap HIV, Sedangkan penderita positif AIDS di tahun 2021 sebanyak 16 penderita. Ada penurunan dari tahun 2022 sebanyak 13 penderita. Penderita HIV/AIDS paling banyak ditemukan berusia diatas 25 tahun.

**Grafik 3.4 : Grafik Jumlah kasus HIV-AIDS di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022**



Penularan HIV-AIDS sangat berkaitan erat dengan pengetahuan dan perilaku, sehingga dalam upaya intervensi pencegahan terhadap kelompok beresiko perlu sekali untuk dikenali identifikasinya. Berdasarkan hasil Riskesdas Tahun 2010 tentang pengetahuan HIV/AIDS pada kelompok usia > 15 th, hanya 56,1 % dari sampel penduduk Jawa tengah yang pernah mendengar tentang HIV / AIDS, sedangkan hanya 5,4% dari total sample yang diambil yang mengetahui adanya tes HIV secara sukarela yang didahului dengan konseling/VCT.

Sedangkan untuk donor darah yang didonorkan melalui PMI sebanyak 6.609 sampel darah, dari hasil screening HIV/ AIDS ditemukan 2 pendonor yang sampel darah positif HIV/ AIDS (sumber dari PMI cabang Karanganyar).

### 3) Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan

sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Prosedur pembuktian penderita AFP terinfeksi virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut :

- a) Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
- b) Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan I dan II >24 jam.
- c) Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
- d) Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
- e) Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
- f) Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus AFP non polio untuk anak <15 tahun di wilayah UPT Puskesmas Tasikmadu, tahun 2022 tidak ditemukan suspek AFP.

## B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

### 1. DIFTERI

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae*. Penyebabnya melalui kontak dengan penderita pada masa inkubasi atau dengan karier.

Gejalanya : radang tenggorokan, hilang nafsu makan dan demam ringan, 2/3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan toksik.

Komplikasi : gangguan pernafasan dan kematian

### 2. PERTUSIS

DISEBUT JUGA BATUK REJAN ATAU BATUK 100 HARI.

Adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*

Komplikasi pertussis : pneumonia bakterialis yang menyebabkan kematian

### 3.TETANUS

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh clostridium tetanus yang menghasilkan neurotoksin.

Gejala awal adalah kaku otot pada rahang, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkerengat dan demam. Pada bayi juga berhenti menetek antara 3-28 hari setelah lahir.

Gejala berikutnya : kejang hebat dan tubuh menjadi kaku.

Komplikasi : patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian.

### 4.TUBERKULOSIS

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis.

Gejala awal : lemah badan, penurunan berat badan, demam dan keluar keringat pada malam hari.

Gejala selanjutnya : batuk terus menerus, nyeri dada, batuk berdarah.

Gejala lain : tergantung pada organ yang diserang.

Tuberkulosis dapat menyebabkan kelemahan dan kematian.

### 5. CAMPAK

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus Myxovirus viridae measles.

Gejala awal : demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, conjungtitis kemudian timbul ruam pada muka dan leher kemudian menyebar keseluruh tubuh dan tangan serta kaki.

Komplikasi : diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran nafas (pneumonia).

### 6.POLIOMELITIS.

Adalah penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan yaitu virus polio tipe 1,2 atau 3. Biasanya pada umur dibawah 15 tahun yang menderita lumpuh layu akut (acute flaccid paralysis/AFP).

Kelumpuhan di mulai dengan gejala demam, nyeri otot dan kelumpuhan terjadi pada minggu pertama sakit. Kematian bias terjadi jika otot-otot pernapasan terinfeksi dan tidak segera ditangani.

### 7.HEPATITIS B

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati.

Gejala klinis : merasa lemah, gangguan perut dan gejala lain flu, urine menjadi kuning dan kotoran menjadi pucat, warna kuning bias pula terlihat pada mata atau kulit, penyakit ini bias menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatitis, kanker hati dan menimbulkan kematian.

### C. KEJADIAN LUAR BIASA

Sesuai lampiran pada table 27, terdapat kejadian KLB di UPT Puskesmas Tasikmadu pada tahun 2022 yaitu kasus covid – 19 sejumlah 230 kasus dan tersebar dalam 5 desa se wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu.

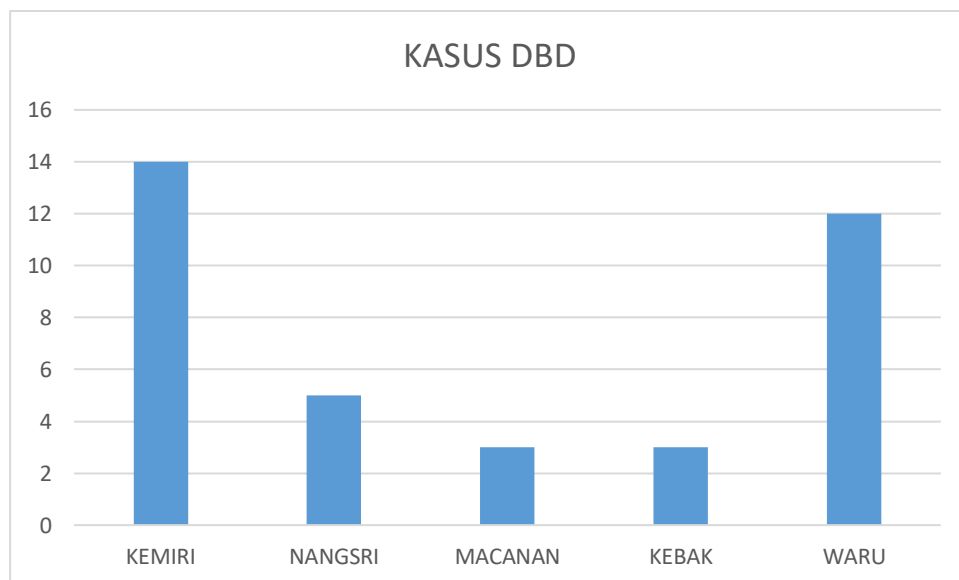
### D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

#### E. Penyakit Demam Berdarah Dengue ( P2 DBD)

Kasus DBD di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022 sebanyak kasus naik dibanding tahun 2022 sebanyak 37 kasus. Analisa kemungkinan penurunan kasus DBD mungkin karena gizi, sanitasi dan higiene masyarakat sudah lebih baik dibandingkan dengan tahun lalu. Jumlah Kasus DBD UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

*Grafik 3.1 : Kasus DBD UPT Puskesmas Tasikmadu*

*Tahun 2022*



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD pada tahun 2022 terbanyak terdapat didesa kemiri yaitu sebanyak 14 kasus dan paling sedikit terdapat didesa

Macanan dan Kebak yaitu 3 kasus. Dari jumlah kasus yang ada, ada 0 kasus kematian DBD pada tahun 2022, sehingga *Case Fatality Rate* (CFR) pada tahun 2022 sebesar 2.6%. Kematian karena DBD masih sama dengan tahun 2022 dan ada penurunan

## F. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes militus, cedera dan penyakit paru obstruktif serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

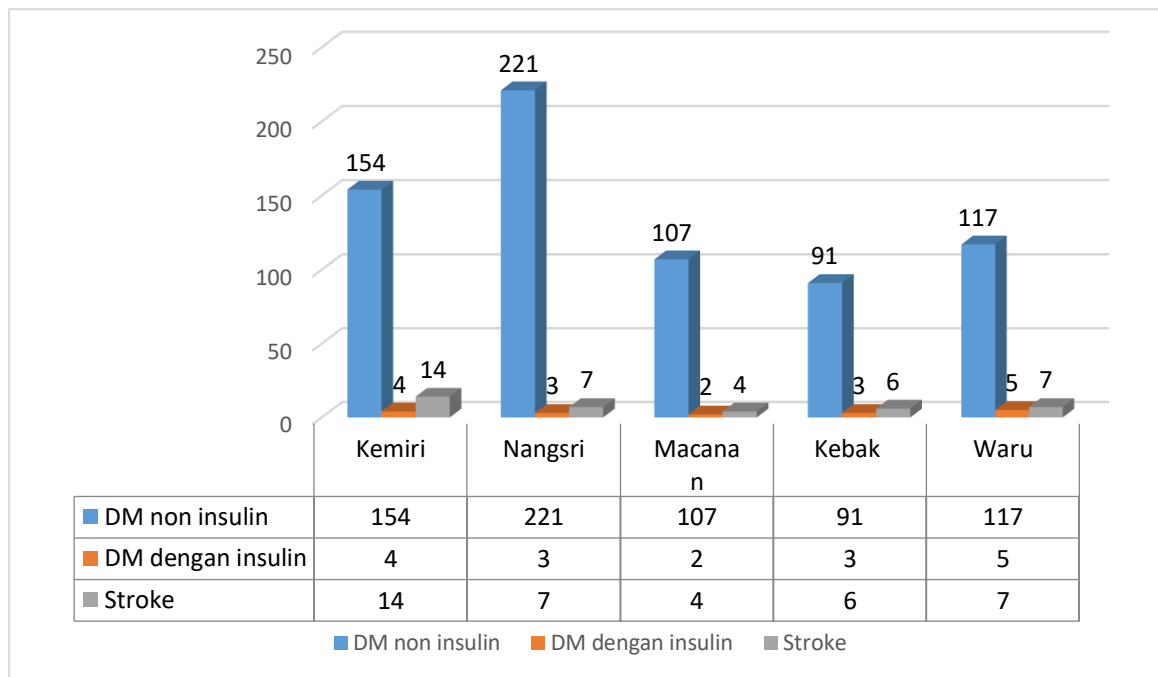
Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Di Kabupaten Karanganyar telah menerbitkan Surat Edaran Bupati Nomor : 440/8091.13 tanggal 4 Oktober Tahun 2016 tentang Gerakan

Larangan Merokok di Hari Senin. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Dibawah ini adalah diagram yang menunjukkan kasus penyakit tidak menular 2021 di UPT Puskesmas Tasikmadu.

*Grafik3.5 : Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus(non insulin,insulin) dan Strokedidi UPT Puskesmas TasikmaduTahun Tahun 2022*  
G.



H.

I.

J.

K.

*L. Grafik 3.6. Jumlah penderita PPOK, Asma bronkial, dan psikosis*  
*M. Tahun 2017-2022 di UPT Puskesmas Tasikmadu*

## 5.IMUNISASI

### Persentase Desa yang Mencapai “Universal Child Immunization” (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayiusia 1tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2022 UPT Puskesmas Tasikmadu sebesar 93,93% (5 desa dari 5 desa) semua UCI dari target propinsi, sama dengan tahun 2022 sebesar 98,34 100% (5 desa dari 5 desa) dengan target propinsi dan kabupaten semuanya UCI. Pada tahun 2021 dan tahun 2022 naiknya cakupan UCI desa secara *significant* dikarenakan perubahan indikator yang digunakan. Pada tahun 2022, dikategorikan sebagai desa UCI jika cakupan seluruh imunisasi dasar minimal 90%, tetapi tahun 2022 menggunakan angka minimal 90% untuk seluruh cakupan bayi riil yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap (sesuai standar cakupan nasional).

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2018–2022, dapat dilihat pada grafik

*Grafik 4.3 : Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Tasikmadu Tahun 2017 – 2021*



#### **b. Cakupan Imunisasi bayi**

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri*, *Pertusis*, *Tetanus*, *Polio*, *Hepatitis B*, dan MR.

Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Tasikmadu dari semua antigen sudah mencapai target minimal nasional 95 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2022 adalah 412 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (412 / 91,3%), DPT + HB 3 (370 /89,8%), Polio 4 (371/90%), Campak (416/100%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (416/100%)

#### **c. WUS Mendapat Imunisasi TT**

Imunisasi TT Wanita usia Subur adalah pemberian imunisasi TT pada Wanita Usia Subur (15-39 th) sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Data kegiatan imunisasi TT WUS saat ini akurasi masih sangat kurang sehingga belum dapat di analisis. Hal ini disebabkan :

- Pencatatan dan pelaporan status imunisasi 5 dosis belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan skrining status belum optimal.
- Penggunaan format pelaporan yang berbeda antara kabupaten/kota ke provinsi dan puskesmas kabupaten/kota terutama untuk ibu hamil dan non ibu hamil.

## BAB VII

### KESEHATAN LINGKUNGAN

#### N. AIR MINUM

Sumber air minum yang dipakai warga wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu yaitu PDAM, Pamsimas, SIPAS, dan Depot Air Minum. Berikut jumlah akses air minum di wilayah binaan UPT Puskesmas Tasikmadu :

#### PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR UPT PUSKESMAS TASIKMADU TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7,00
1	TASIKMADU	KEMIRI	8	2747	52	1,89
2		NANGSRI	6	1790	35	1,96
3		MACANAN	5	1705	28	1,64
4		KEBAK	4	1438	39	2,71
5		WARU	6	1882	52	2,76
<b>JUMLAH</b>			29	9562	206	2,15

Sumber : Data Dasar Puskesmas Tasikmadu Tahun 2022

# O. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak disini adalah akses jamban sehat oleh masyarakat. Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki saptictank kedap air, dan memiliki resapan.

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT)														
UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT I														
TAHUN 2022														
NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEBAKKRAMAT	KEMIRI	8	24	2782	0	0	0	0	2806	100	2806	100	0,86
2		NANGSRI	6	61	1809	0	0	0	0	1870	100	1870	100	3,26
3		MACANAN	5	89	1593	0	0	0	0	1682	100	1682	100	5,29
4		KEBAK	4	29	1439	0	0	0	0	1468	100	1468	100	1,98
5		WARU	6	54	1794	0	0	0	0	1848	100	1848	100	2,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	257	9417	0	0	0	0	9674	100	9674	100	#DIV/0!

Sumber : Data Dasar Puskesmas Kebakkramat I Tahun 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

## P. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

STBM ( Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yaitu terdiri 5 pilar. Pilar – pilarnya yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan dengan benar, pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah cair rumah tangga.

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																				
KABUPATEN/KOTA KEBAKKRAMAT I																				
TAHUN 2022																				
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																				
NO	PUSKESMAS	DESA	JUMLAH DUSUN	JUMLAH KK	DUSUN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13,00	14	15,00	16	17	18	19,00	20	21,00
1	KEBAKKRAMAT I	KEMIRI	8	2806	8	100	2806	100	2806	100	2512	89,52	2512	####	6	#####	2412	85,96	2412	85,96
2		NANGSRI	6	1870	6	100	1870	100	1870	100	1770	94,65	1770	####	5	#####	1670	89,30	1670	89,30
3		MACANAN	5	1682	5	100	1682	100	1682	100	1530	90,96	1530	####	4	#####	1430	76,80	1430	85,02
4		KEBAK	4	1468	4	100	1468	100	1468	100	1360	92,64	1360	####	4	#####	1260	85,83	1260	85,83
5		WARU	6	1848	6	100	1848	100	1848	100	1278	69,16	1278	####	5	#####	1187	64,23	1290	69,81
6	JUMLAH (KAB/KOTA)		14	9674	29	100	9674	100	9674	100	8450	87,39	8450	####	24	#####	7959	80,43	8062	83,18

Q. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS																	
UPT PUSKESMAS KEBAKKRAMAT I																	
TAHUN 2022																	
NO	PUSKESMAS	DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEBAKKRAMAT I	KEMIRI	4	2	1	1	8	4	100	1	50	1	100	1	100	7	87,5
2		NANGSRI	3	0	1	0	4	3	100	0	####	1	100	0	0	4	100
3		MACANAN	3	0	1	0	4	3	100	0	0	1	100	0	0	4	100
4		KEBAK	3	1	1	0	5	3	100	1	100	1	100	0	0	5	100
5		WARU	4	0	2	0	6	4	100	0	####	2	100	0	0	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	3	6	1	27	17	100	2	####	6	100	1	20	26	97,5

R. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN KABUPATEN/KOTA KEBAKKRAMAT I TAHUN 2022																							
NO	PUSKESMAS	DESA	JASA BOGA			RESTORAN/ RUMAH MAKAN			TPP TERTENTU / IRTP			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN			TRA PANGAN JAJANAN/KAWA		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEBAKKRAMAT	KEMIRI	1	1	100	5	5	100	0	0	####	4	4	100	2	2	#DIV/0!	1	1	####	5	4	80
2		NANGSRI	2	2	100	1	1	100	0	0	####	4	4	100	2	2	#DIV/0!	0	0	####	4	4	100
3		MACANAN	1	1	100	0	0		0	0	####	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	####	3	3	100
4		KEBAK	4	4	100	0	0		0	0	####	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	####	3	3	100
5		WARU	4	3	75	0	0		0	0	####	3	2	####	1	1	#DIV/0!	1	1	####	3	2	66,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	11	95	6	6		0	0	####	14	13	93,3	5	5	#DIV/0!	3	3	####	18	16	89,3